



**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
KEPRIBADIAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI KECAMATAN SEMBORO JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala

Diajukan Oleh:

MIKE ODILYA PUTRI

NIM: 20.104831

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

2024



**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
KEPRIBADIAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI KECAMATAN SEMBORO JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala

Diajukan Oleh:

MIKE ODILYA PUTRI

NIM: 20.104831

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
KEPRIBADIAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI KECAMATAN SEMBORO JEMBER**

NAMA : MIKE ODILYA PUTRI
NIM : 20104831
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
MATA KULIAH DASAR : AKUNTANSI KEPERILAKUAN

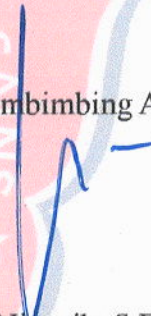
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Asisten,



Dra. Haifah, M.M.
NIDN. 0721066602



Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun.
NIDN. 0726068403

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P.
NIDN. 0008077101

Kaprodi Akuntansi
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.
NIDN. 0714088901

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA**

**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN,
KEPRIBADIAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
DI KECAMATAN SEMBORO JEMBER**

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 10 Juli 2024
Jam : 12.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang ITS Mandala

Disetujui Oleh Tim Penguji Skripsi :


Drs. Muhammad Dimiyati, M.Si
Ketua Penguji

Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun :
Sekretaris Penguji

Dra. Haifah, M.M
Anggota Penguji

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P
NIDN. 0008077101

Kaprodi Akuntansi
Institut Teknologi dan Sains Mandala


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M.
NIDN. 0714088901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mike Odilya Putri
NIM : 20104831
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Dasar : Akuntansi Keperilakuan
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KEPERIBADIAN DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN SEMBORO JEMBER**

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari Skripsi ini terbukti hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya siap menanggung risiko dibataalkannya karya ilmiah yang telah saya buat dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Juni 2024
Yang menyatakan,



Mike Odilya Putri
NIM 20104831

MOTTO

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi”

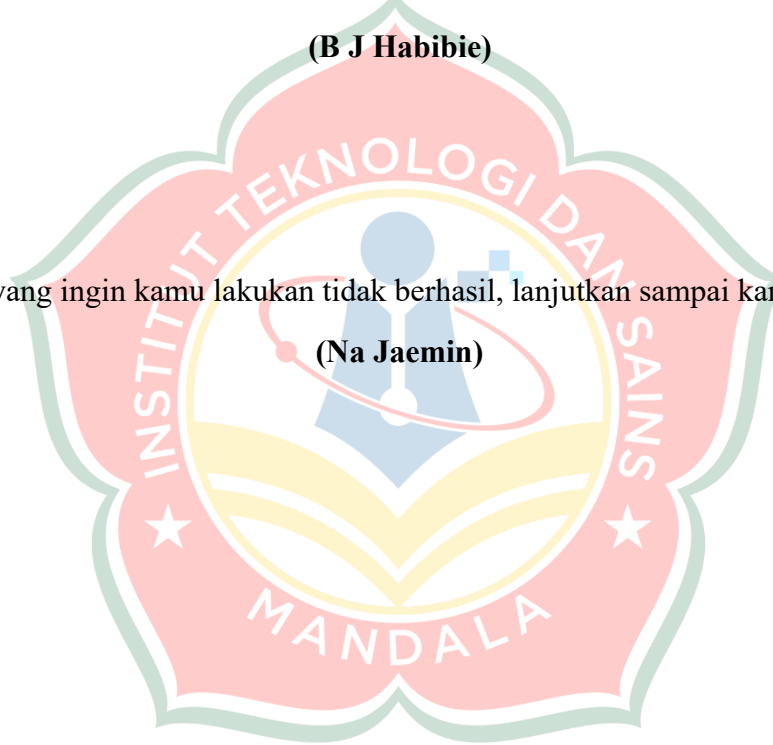
(Ali bin Abi Thalib)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan milik mereka yang senantiasa berusaha”

(B J Habibie)

“Jika yang ingin kamu lakukan tidak berhasil, lanjutkan sampai kamu bisa”

(Na Jaemin)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KEPERIBADIAN, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI KECAMATAN SEMBORO JEMBER**" sebagai salah satu syarat menyelesaikan Sarjana (S1) Program Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E, M.M, M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
2. Dr. Muhammad Firdaus, S.P., M.M., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E, M.M Selaku KA Prodi Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.
4. Ibu Dra. Haifah, M.M. selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu memberikan semangat dan bimbingannya.
5. Ibu Wiwik Fitria Ningsih, S.E., M.Akun selaku Dosen Pembimbing Asisten yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
6. Seluruh dosen dan karyawan ITS Mandala Jember yang telah membantu serta memberi dukungan.

7. Kemendikbud Ristek yang telah memberi saya bantuan berupa beasiswa KIP Kuliah, sehingga saya bisa berkuliah dan menyelesaikan impian ini.
8. Seluruh jajaran Kecamatan Semboro Kabupaten Jember, pelaku UMKM yang telah bersedia membantu dan menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Ayah saya (Yoni Basuki), Ibu tercinta (Inuk Sulistyowati) dan adik-adik saya (Muhammad Naufal Nadhif dan Baiza Aqila Ramadhani) yang selalu menjadi motivasi dan alasan penulis untuk terus menjadi orang yang bermanfaat dan pantang menyerah, serta selalu mendukung semua kegiatan penulis dalam segi finansial sampai dengan doa-doa baiknya.
10. Kepada Muhammad Iqbal Mahdi, S.H, saya persembahkan untuk orang paling berharga dalam hidup saya. Perjuangan saya hingga titik ini, Terima kasih selalu mendukung penulis dalam segala kondisi.
11. Teman-teman kelas AA ITS Mandala Jember, saudara saya yang bernama Annisa Cikal terimakasih karena selalu memberikan support terbaiknya, membantu dan memberikan dukungan kepada saya selama pembuatan skripsi.
12. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, sudah mau dan mampu menyelesaikan tanggung jawab yang diambil sendiri. Pencapaian ini merupakan hasil dari keputusan terbaik yang pernah diambil sebelumnya.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi pembaca. Peneliti juga mengharapkan adanya kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, 10 Juni 2024
ITS Mandala Jember

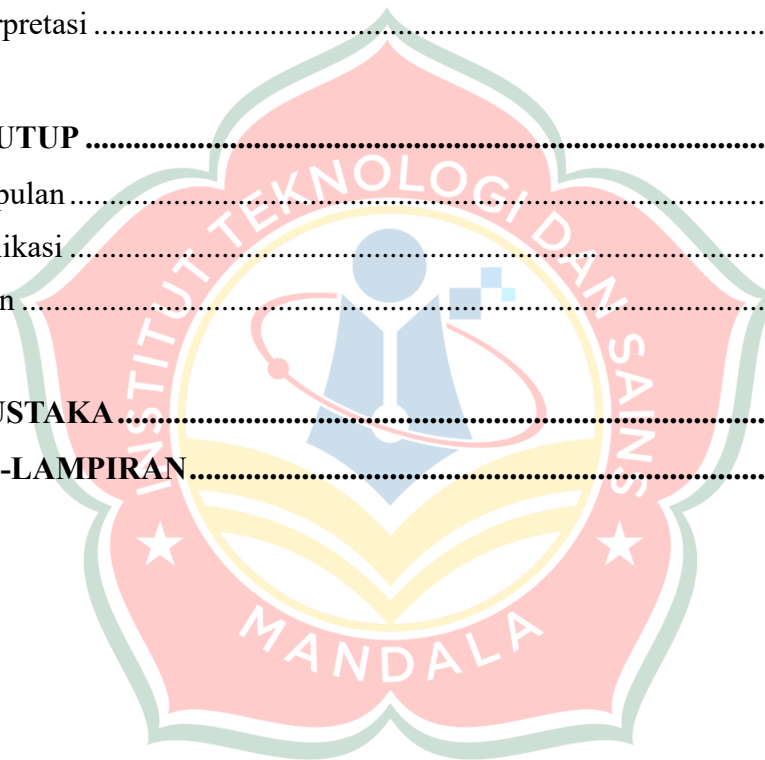
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Batasan Masalah	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	20
2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB).....	20
2.2.2 Akuntansi Keperilakuan (Behavioral Accounting)	21
2.2.3 UMKM	23
2.2.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan	25
2.2.5 Pendapatan.....	26

2.2.6	Literasi Keuangan.....	27
2.2.7	Sikap Keuangan.....	29
2.2.8	Kepribadian	30
2.2.9	<i>Locus Of Control</i>	30
2.3	Kerangka Konseptual.....	31
2.4	Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Gambaran Singkat Objek Penelitian.....	38
3.2	Populasi dan Sampel.....	38
3.2.1	Populasi	38
3.2.2	Sampel.....	38
3.3	Jenis Penelitian	39
3.4	Identifikasi Variabel Penelitian.....	40
3.4.1	Variabel Bebas	40
3.4.2	Variabel Terikat.....	40
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40
3.5.1	Perilaku Pengelolaan Keuangan.....	40
3.5.2	Pendapatan.....	41
3.5.3	Literasi Keuangan.....	41
3.5.4	Sikap Keuangan.....	42
3.5.5	Kepribadian	42
3.5.6	<i>Locus Of Control</i>	43
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.7	Metode Analisis Data.....	45
3.7.1	Uji Instrumen Data	45
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda	49
3.7.4	Koefisien Determinasi (R^2)	50
3.7.5	Uji Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55

4.1	Hasil Penelitian.....	55
4.1.1	Gambaran Umum Responden.....	55
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian	60
4.2	Analisis Hasil Penelitian.....	65
4.2.1	Uji Instrumen Data	65
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	70
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
4.2.4	Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.2.5	Uji Hipotesis.....	78
4.3	Interpretasi	83
BAB V PENUTUP		91
5.1	Simpulan.....	91
5.2	Implikasi.....	92
5.3	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....		96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		100



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1 Skala Pengukuran	45
Tabel 4. 1 Deskripsi Responden berdasarkan jenis kelamin	55
Tabel 4. 2 Deskripsi Responden berdasarkan usia	56
Tabel 4. 3 Deskripsi Responden berdasarkan pendidikan	57
Tabel 4. 4 Deskripsi Responden berdasarkan jenis usaha	58
Tabel 4. 5 Deskripsi Responden berdasarkan pendapatan.....	59
Tabel 4. 6 Rekapitulasi variabel penelitian Pendapatan (X1).....	60
Tabel 4. 7 Rekapitulasi variabel penelitian Literasi Keuangan (X2).....	61
Tabel 4. 8 Rekapitulasi variabel penelitian Sikap Keuangan (X3).....	62
Tabel 4. 9 Rekapitulasi variabel penelitian Kepribadian (X4)	63
Tabel 4. 10 Rekapitulasi variabel penelitian Locus Of Control (X5).....	64
Tabel 4. 11 Rekapitulasi variabel penelitian Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	65
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1).....	66
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2).....	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X3).....	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X4)	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Variabel Locus Of Control (X5).....	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).....	69
Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas	70
Tabel 4. 19 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	72
Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolonieritas	73
Tabel 4. 21 Hasil Uji Glejser	75
Tabel 4. 22 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel 4. 23 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	78
Tabel 4. 24 Hasil Uji Parsial (t)	79
Tabel 4. 25 Hasil Uji Simultan (F)	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	71
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden

Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Data, Uji Validitas

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 6 Hasil Regresi Linier Berganda, Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 8 Tabulasi

Lampiran 9 Data Responden

Lampiran 10 Dokumentasi



RINGKASAN EKSEKUTIF

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi pada BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih kurang optimal dalam mengelola keuangan, hal ini juga ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Semboro dengan memfokuskan pada bidang pengelolaan keuangan dan akuntabilitasnya. Selain itu dari hasil data kuesioner dapat diketahui bahwa pelaku UMKM belum mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan akuntabilitasnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara parsial dan secara simultan antara Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Semboro, Jember. Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Semboro. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Semboro yang berjumlah 563 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*.

Hasil pengujian membuktikan bahwa (1) Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (2) Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (3) Sikap Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (4) Kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (5) *Locus Of Control* berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (6) Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Semboro, Jember.

Disarankan untuk pelaku UMKM di Kecamatan Semboro, Jember agar lebih mendalami pemahaman akan pengelolaan keuangan, menambah pemahaman literasi keuangan, dan pentingnya pengendalian dalam menghadapi pengelolaan UMKM. Penelitian yang akan datang disarankan agar melakukan penelitian dengan

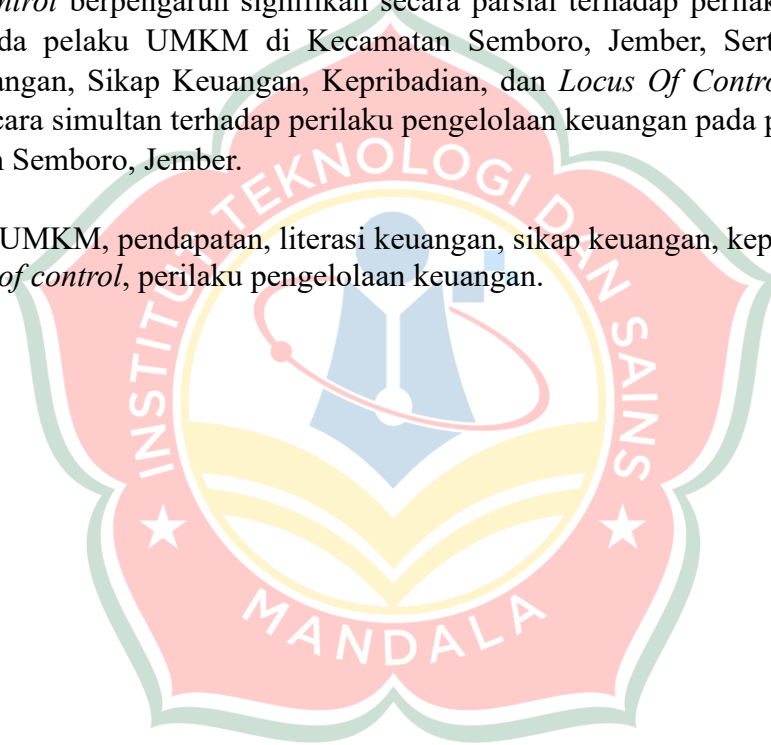
mengembangkan dan memperluas sampel dan lebih mengembangkan variabel yang mampu mempengaruhi Perilaku Pengelolaan keuangan, sehingga pemahaman akan faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan seperti kondisi UMKM yang kurang dalam memahami pengelolaan keuangan.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan *locus of control* secara parsial dan serta simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, populasi dalam penelitian ini ditujukan pada pelaku UMKM di Kecamatan Semboro Jember sebanyak 563 UMKM. Sampel yang digunakan sebanyak 85 responden dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Alat analisis menggunakan uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis menggunakan *SPSS v.25*. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Semboro, Jember, Serta Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kecamatan Semboro, Jember.

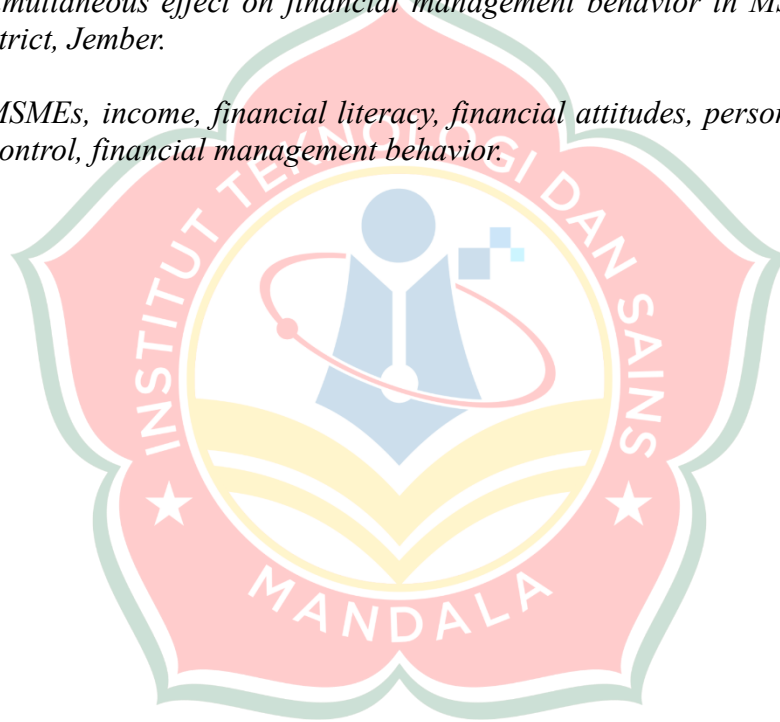
Kata kunci: UMKM, pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, *locus of control*, perilaku pengelolaan keuangan.



ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of income, financial literacy, financial attitudes, personality and locus of control partially and simultaneously on Financial Management Behavior. This type of research uses a Quantitative approach, the population in this study is aimed at MSME actors in Semboro District, Jember, totaling 563 MSMEs. The sample used was 85 respondents using the Simple Random Sampling technique. The analysis tool uses data instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis testing using SPSS v.25. The results of the study prove that Income, Financial Literacy, Financial Attitudes, Personality, and Locus Of Control have a significant partial effect on financial management behavior in MSME actors in Semboro District, Jember, as well as Income, Financial Literacy, Financial Attitudes, Personality, and Locus Of Control have a significant simultaneous effect on financial management behavior in MSME actors in Semboro District, Jember.

Keywords: *MSMEs, income, financial literacy, financial attitudes, personality, locus of control, financial management behavior.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era pasar terbuka saat ini, permasalahan ekonomi semakin sulit sehingga menuntut manusia untuk terus berusaha mencari solusi demi memenuhi kebutuhannya. Faktor keuangan merupakan salah satu faktor penting di dalam kehidupan sehari-hari dan pasti ada masalah dalam keuangan yaitu dengan perkembangan yang terjadi didalam pasar keuangan. Aspek penting manusia sebagai penduduk Indonesia yaitu pekerjaan. Pekerjaan menjadi sandaran bagi penduduk dalam melaksanakan aktivitasnya. Khususnya yang membuka UMKM tentunya juga mengalami berbagai macam tantangan yang dihadapi (Yusnia dan Jubaedah, 2017).

Sebagaimana di atur Undang- undang No. 20 tahun 2008 UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil (Undang- undang No. 20 tahun 2008).

Perkembangan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2012 sebesar 55,21 dan tahun 2018 sebesar 64,19 juta unit usaha, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia naik sebesar 116 persen dari tahun 2012-2018 (Yahya et.al, 2020).

Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM (Risnaningsih, 2017). Masalah keuangan terkait dengan UMKM sedikit berbeda dengan usaha berskala besar. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui posisi usahanya, jumlah piutang, hutang, persediaan, penjualan, dan laba tiap periode. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan suatu bisnis untuk melanjutkan usaha mereka (Ningsih et al., 2021).

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran, dapat memenuhi kebutuhan hidup serta tidak terjebak dalam kesulitan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan memiliki arti psikologis bagi seseorang yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan psikologisnya, termasuk orang-orang yang mampu mengatur pola pikir dan sikap mereka untuk mengambil keputusan dengan mengaitkan semua aspek yang relevan (Aji et al., 2020). Perilaku pengelolaan keuangan menjadi tindakan pertanggungjawaban atas pengelolaan dana. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu memikirkan secara matang cara mengelola keuangan dengan benar. Dalam keadaan pandemi seperti saat ini, UMKM sangat membutuhkan perencanaan keuangan yang

baik untuk menjaga aliran pendapatan usaha di tengah kondisi ekonomi yang sulit (Amelia, 2022).

Pendapatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sejumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya. Kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk dan atau penjualan jasa kepada konsumen. Istilah pendapatan dalam dunia bisnis bukanlah hal yang asing, karena usaha apapun yang digeluti tetap tujuan utamanya adalah menghasilkan pendapatan. Usaha besar atau kecil selalu mencari pendapatan supaya dapat menunjang kinerja keuangan yang optimal (Husaini dan Fadhlani, 2017).

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Literasi Keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dalam hal ini kurangnya literasi keuangan atau pemahaman pelaku UMKM mengenai keuangan membuat pelaku UMKM salah dalam pengelolaan keuangan ataupun perencanaan keuangannya masih rendah. Sebelum masyarakat atau pelaku UMKM memutuskan untuk mengelola keuangannya, mereka harus memiliki pemahaman mengenai keuangan atau pemahaman literasi keuangan yang baik terlebih dahulu (Ojk.go.id).

Literasi keuangan yakni pengetahuan keuangan yang berguna untuk diaplikasikan pemahamannya atas konsep, teori, resiko serta ketrampilan guna mengambil keputusan yang efektif bagi kesejahteraan finansial setiap

orang. Berdasar hasil SNLIK yang telah melakukan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun ini mencapai 85,10 persen meningkat dibanding periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Hal tersebut menunjukkan gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022.

Tabel 1. 1
Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan

Indeks	2019	2022
Literasi	38,03%	49,68%
Inklusi	76,19%	85,10%
Gap	38,16%	35,42%

Sumber: Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2019 & 2022

Sikap keuangan baik menunjukkan mindset yang baik dan karena itu dalam komponen sikap keuangan sudah meliputi pengetahuan keuangan juga dalam alokasi penghasilan. Oleh sebab itu, untuk menjamin terbentuknya sikap keuangan yang bagus haruslah bermindset keuangan yang bagus pula. Sebagai dasar dari perilaku manusia maka keberadaan mindset keuangan yang bagus termanifestasi dalam sikap yang bagus merupakan kebutuhan untuk diupayakan dengan serius (Sina, 2016).

Sikap keuangan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Ende, dapat diartikan bahwa semakin baik sikap yang dimiliki pemilik/manajer UMKM

terhadap uang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya. Situasi ini akan sangat mendukung tercapainya pemahaman atas peningkatan literasi keuangan para pelaku UMKM di Kabupaten Ende yang pengaruhnya lebih rendah dari sikap keuangan. (Djou, 2019)

Faktor lain dari sisi psikologis juga dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, yaitu kepribadian. Pemahaman pada aspek kepribadian dalam mengelola keuangan diperlukan agar berhasil mengelola keuangan, karena setiap tipe kepribadian akan berbeda dalam proses mengelola keuangan. Beberapa kelemahan pada masing-masing tipe kepribadian dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti utang yang berlebihan (Humaira dan Sagoro, 2018).

Locus of Control memiliki kaitan erat tentang keyakinan seseorang dalam mengendalikan perilaku mereka sendiri. Dalam hal ini, *locus of control* menjadi dorongan seseorang untuk mengendalikan diri dalam berperilaku mengelola keuangan. *Locus of Control* memiliki kaitan erat tentang keyakinan seseorang dalam mengendalikan perilaku mereka sendiri. *Locus of control* menjadi dorongan seseorang untuk mengendalikan diri dalam berperilaku mengelola keuangan. Mengendalikan diri untuk berhemat serta mampu mengatur perilaku konsumtif (Budiasni dan Ferayani, 2023). *Locus of control* berperan penting dalam perilaku keuangan UMKM, semakin tinggi tingkat *locus of control* UMKM maka perilaku keuangan UMKM semakin bagus. Namun dalam faktanya *locus of control* di UMKM Magetan masih minim Perencanaan keuangan berperan penting dalam perilaku

keuangan UMKM, semakin perencanaan memiliki tingkat yang tinggi maka perilaku keuangan UMKM semakin baik (Fadilah dan Purwanto, 2022).

Kabupaten Jember termasuk kedalam Provinsi Jawa Timur. Semboro merupakan salah satu kecamatan yang berada pada Kabupaten Jember yang tersebar pada 6 desa yaitu: Rejoagung, Semboro, Sidomulyo, Sidomekar, Pondokjoyo, Pondokdalem. Perkembangan UMKM di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember mengalami perkembangan sejak adanya centra UMKM, terdapat beberapa UMKM yang sudah membuka lapak untuk menjadi embrio dalam kemajuan bidang ekonomi masyarakat, serta beberapa warga sudah melakukan pendaftaran untuk membuka UMKM. Kecamatan Semboro mempunyai sektor yang unggul yaitu pada bidang kuliner.

Menurut salah satu pengurus BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) di Kecamatan Semboro, beberapa pelaku UMKM kurang dalam literasi keuangan atau pemahaman mengenai keuangan membuat pelaku UMKM salah dalam pengelolaan keuangan ataupun perencanaan keuangannya masih rendah.

Perekonomian yang semakin sulit, gaya hidup yang semakin berubah dari zaman ke zaman, kebutuhan setiap individu semakin banyak tetapi sumber pendapatan yang minim atau kecil menuntut para pelaku UMKM harus mempunyai perilaku keuangan yang baik dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur keuangan, Agar kebutuhan dalam keluarga maupun diri sendiri dapat terpenuhi (Yusnia dan Jubaedah, 2017).

Berdasarkan latar belakang maka perlu diteliti tentang peningkatan pengetahuan dalam mengelola keuangan dengan baik, dengan upaya yang strategis untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan UMKM. Dalam memperkaya pengetahuan pada pelaku UMKM, pengelolaan keuangan dan akuntabilitasnya bisa dipertanggungjawabkan dengan lebih baik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro Jember.

1.2 Rumusan Masalah

Perekonomian yang semakin sulit, gaya hidup yang semakin berubah dari zaman ke zaman, kebutuhan setiap individu semakin banyak tetapi sumber pendapatan yang minim atau kecil menuntut para pelaku umkm harus mempunyai perilaku keuangan yang baik dan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur keuangan, serta rendahnya literasi keuangan para pelaku UMKM dapat menimbulkan berbagai masalah seperti pengelolaan pencatatan keuangan, pengelolaan tabungan, dan perencanaan masa depan usaha. Beberapa pelaku UMKM di Kecamatan Semboro kurang dalam literasi keuangan atau pemahaman mengenai keuangan membuat pelaku UMKM salah dalam pengelolaan keuangan ataupun perencanaan keuangannya masih rendah. UMKM ini berlokasi di Kecamatan Semboro. Dari permasalahan yang dihadapi dari gambaran objek diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?
2. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara persial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?
3. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?
4. Apakah Kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?

5. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?
6. Apakah Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara parsial Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara parsial Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara parsial Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara parsial Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara parsial *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh secara simultan antara Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, di antaranya:

1. Bagi Almamater

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk kemajuan akademisi serta dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Bagi UMKM

Diharapkan dalam penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi khususnya kepada pemilik UMKM untuk dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam sebuah UMKM.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menjadi pijakan untuk penelitian selanjutnya dan memperluas pemahaman di bidang pengelolaan keuangan.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dari penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari tujuan penelitian, maka penelitian ini dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Semboro yang sudah terdata di BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Semboro.
2. Periode pengambilan data dilakukan pada Maret - April 2024.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti dalam penelitian terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budiasni dan Ferayani (2023) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan Di Lingkungan Pasar Banyuasri di Kabupaten Buleleng yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel literasi keuangan, *locus of control*, inklusi keuangan dengan perilaku keuangan pada UMKM di Lingkungan Pasar Banyuasri Di Kabupaten Buleleng. Hasil dari penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan inklusi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dan Purwanto (2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di UMKM Kabupaten Magetan dalam bidang makan dan minuman yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *locus of control*, perencanaan keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Hasil dari penelitian ini ialah perencanaan keuangan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan UMKM Kabupaten Magetan dapat diterima positif signifikan. Salah satu bentuk

perilaku keuangan yang baik dan benar yaitu dengan perencanaan keuangan dari setiap individu itu sendiri.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuhaprizon (2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di sentra sandal dan sepatu yang berlokasi di Cibaduyut Bandung dan Ciomas Bogor, Jawa Barat yang bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Kepribadian (X3) terhadap Perilaku Keuangan (Y) serta Implikasinya terhadap Kinerja Keuangan UKM di Sentra Sepatu dan Sandal Cibaduyut Bandung dan di Ciomas Bogor. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan dan analisis kinerja keuangan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pelaku UMKM grosir dan eceran pada bengkel mobil dan motor di Kelurahan Gedong, Jakarta Timur, DKI Jakarta yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurjanah et al., 2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Bekasi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh, tingkat pendidikan, pendapatan, pemahaman literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi. Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
6. Penelitian yang dilakukan oleh (Kustiyana et al., 2021) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM DIY yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Financial Attitude, dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM pada UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM DIY. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM DIY.
7. Penelitian yang dilakukan oleh (Harahap et al., 2020) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pelaku UKM di Desa Cinere yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan UKM di Desa Cinere.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

8. Penelitian yang dilakukan oleh (Djou, 2019) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pelaku UMKM perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor di Kabupaten Ende yang bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, (2) pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, (3) pengaruh kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,390. (2) variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,434. (3) variabel kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,120.
9. Penelitian yang dilakukan oleh (Yusnia dan Jubaedah, 2017) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan oleh pelaku agen UMKM kecamatan Cinere yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pendapatan, *Locus Of Control* dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan agen UMKM kecamatan Cinere. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, *locus of control*

financial berpengaruh terhadap perilaku pengetahuan financial berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan di UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul yang bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM, (2) pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM, (3) pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM, (4) dan pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM (4) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Budiasni dan Ferayani (2023)	Hasil dari penelitian ini ialah penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan, <i>locus of control</i> , dan inklusi keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Literasi Keuangan, <i>Locus Of Control</i>. • Variabel Dependen: Perilaku Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Inklusi Keuangan. • Objek Penelitian.
2.	Fadilah dan Purwanto (2022)	Hasil dari penelitian ini ialah perencanaan keuangan memiliki pengaruh pada perilaku keuangan UMKM Kabupaten Magetan dapat diterima positif signifikan. Salah satu bentuk perilaku keuangan yang baik dan benar yaitu dengan perencanaan keuangan dari setiap individu itu sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Locus Of Control</i>, Literasi Keuangan. • Variabel Dependen: Perilaku Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Perencanaan. • Objek Penelitian.
3.	Yuhaprizon (2022)	Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan dan analisis kinerja keuangan dan, dapat memberikan informasi tentang pentingnya menganalisis faktor-faktor Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Behavior dalam mengoptimalkan kinerja keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Sikap Keuangan, Kepribadian • Variabel Dependen: Perilaku Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan. • Variabel Moderasi: Kinerja Keuangan. • Objek Penelitian.

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Amelia (2022)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian • Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian.
5.	Nurjanah, et al (2022)	Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan. • Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Demografi, Tingkat Pendidikan. • Objek Penelitian.
6.	Kustiyana, et al (2021)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan <i>Financial Attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada pelaku UMKM binaan Dinas Koperasi dan UKM DIY.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Literasi Keuangan, Financial attitude, Pendapatan. • Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian.

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7.	Harahap, et al (2020)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, <i>Locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, <i>Locus Of Control</i>. • Variabel Dependen: Perilaku Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian.
8.	Djou (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. (2) variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (3) variabel kepribadian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian • Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian
9.	Yusnia dan Jubaedah (2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, <i>locus of control</i> financial berpengaruh terhadap perilaku pengetahuan financial berpengaruh terhadap perilaku keuangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pendapatan, Lokus Pengendalian, Pengetahuan Keuangan. • Variabel Dependen: Perilaku Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek Penelitian.

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
10.	Humaira dan Sagoro (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (2) terdapat pengaruh positif Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (3) terdapat pengaruh positif Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul, (4) terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Sikap Keuangan, Kepribadian • Variabel Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan • Objek Penelitian.

Berdasarkan tabel diatas, persamaan, perbedaan dan kelebihan yang mendasar dalam penelitian terdahulu sebagai berikut:

Persamaan:

- Penerapan metode penelitian kuantitatif, dan
- Variabel Dependen Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Perbedaan:

- Objek penelitian

- Tahun penelitian
- Variabel independen yang berbeda adalah Inklusi Keuangan, Perencanaan, Pengetahuan Keuangan, Demografi, Tingkat Pendidikan.
- Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderasi.

Kelebihan:

- Penggunaan objek yang berbeda dari peneliti terdahulu serta menggunakan periode yang terbaru, sehingga dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk objek yang berkaitan dengan kondisi terkini.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior, TPB) adalah sebuah teori psikologi yang dikembangkan oleh Icek Ajzen yang mencoba untuk menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku perseptual mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dan akhirnya melakukan perilaku tersebut. TPB merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action, TRA) yang juga dikembangkan oleh Ajzen bersama dengan Martin Fishbein.

TPB dikembangkan sebagai perluasan dari Teori Tindakan Beralasan (Theory of Reasoned Action, TRA) yang juga dikembangkan oleh Ajzen bersama dengan Martin Fishbein. TPB memperkenalkan

konsep kontrol perilaku perseptual untuk mengatasi keterbatasan TRA dalam menjelaskan perilaku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kendali volisional individu.

Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menyebutkan bahwa Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perluasan dari Theory of Reasoned Action (TRA). Fishbein dan Ajzen mengungkapkan bahwa TRA menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama, yaitu attitude toward the behavior dan subjective norms, sedangkan TPB menambahkan satu faktor lagi yang disebut dengan perceived behavioral control. Lebih jauh, bahwa TPB sangat sesuai digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku yang memerlukan perencanaan, khususnya topik-topik tentang kewirausahaan.

2.2.2 Akuntansi Keperilakuan (Behavioral Accounting)

a. Definisi Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan adalah salah satu bidang akuntansi yang menghubungkan antara perilaku manusia dengan system informasi yang lingkungannya mencakup akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Akuntansi keperilakuan membahas bagaimana perilaku manusia mempengaruhi informasi akuntansi dan keputusan-keputusan bisnis serta bagaimana informasi akuntansi tersebut memengaruhi perilaku manusia dan keputusan-keputusan bisnisnya (Supriyono, 2018).

b. Tujuan Akuntansi Keperilakuan

Tujuan akuntansi keperilakuan adalah menyelidiki bagaimana perilaku manusia (saat ini) dan bagaimana mereka melihat pekerjaannya, perusahaannya, dan rekan-rekan kerjanya. Informasi mengenai keperilakuan yang diperoleh dari pelaksanaan tugas akuntan keperilakuan ini kemudian disampaikan kepada para pengguna informasi keperilakuan untuk membuat penilaiannya mengenai bagaimana manusia cenderung berperilaku di masa depan dan bagaimana pola perilaku tersebut akan memengaruhi potensi laba relative masing-masing perusahaan di masa depan.

Tujuan akuntansi keperilakuan adalah untuk mengatur dan mengevaluasi faktor-faktor keperilakuan yang relevan dan mengomunikasikan informasi mengenai hasil-hailnya kepada para pembuat keputusan internal dan eksternal sehingga dapat melengkapi informasi relevan yang disajikan dalam laporan keuangan (Supriyono, 2018).

c. Lingkup Akuntansi Keperilakuan

Menurut Supriyono (2018) Lingkup akuntansi keperilakuan sangat luas, terdiri dari atas:

1. Aplikasi konsep-konsep ilmu keperilakuan pada desain dan penyusunan system akuntansi.
2. Studi terhadap reaksi manusia terhadap format dan isi laporan keuangan.

3. Cara-cara memproses informasi untuk pembuatan keputusan.
4. Pengembangan teknik-teknik pelaporan untuk mengomunikasikan informasi keperilakuan pada para penggunanya.
5. Pengembangan strategi untuk memotivasi dan memengaruhi perilaku, aspirasi, dan tujuan manusia yang mengelola organisasi.

2.2.3 UMKM

Definisi UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang. Usaha kecil dapat didefinisikan sebagai berikut (Hamdani, 2020):

- a. Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (*core business*) yang menjadi motor penggerak pembangunan, industri manufaktur, daya yaitu agribisnis, sumber manusia, dan bisnis kelautan.
- b. Pengembangan untuk dapat Kawasan andalan, perekonomian pemulihan melalui mempercepat pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi.

c. Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Badan Pusat Statistik mengemukakan bahwa batasan usaha mikro, kecil dan menengah adalah:

1. Usaha mikro yaitu usaha yang memiliki pekerja kurang dari 5 orang, termasuk tambahan anggota keluarga yang tidak dibayar.
2. Usaha kecil yaitu usaha yang memiliki pekerja 5 sampai 19 orang.
3. Usaha Menengah yaitu usaha yang memiliki pekerja 19 sampai 99 orang.

2.2.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Supriyadi, et al (2023) manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Seluruh proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan pendapatan perusahaan dengan meminimalkan biaya,

selain itu dalam penggunaan dan pengalokasian dana yang efisien dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah:

1. Kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk Keputusan investasi yang menghasilkan laba.
2. Kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan. Artinya pemilik sebagai pimpinan dari kelompok usaha harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan supaya dapat memaksimalkan kegiatan usaha.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Djou, 2019).

2.2.5 Pendapatan

Menurut Harnanto (2019) pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya.

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu baik harian, mingguan, bulanan ataupun atas prestasi kerjanya (Herlindawati,

2015). Menurut (Hery, 2017) pendapatan merupakan semua perubahan aktiva bersih perusahaan yang muncul berdasarkan aktivitas produksi (penjualan barang dan pemberian jasa) dan laba yang berasal dari penjualan aktiva maupun hasil investasi lainnya.

Badan Pusat Statistik (2013) membagi 5 golongan klasifikasi pendapatan, yakni sebagai berikut:

- a. Pendapatan sangat tinggi: lebih dari Rp 5.000.000 per bulan
- b. Pendapatan tinggi Rp.3.500.000 s/d Rp. 5.000.000 per bulan.
- c. Pendapatan sedang: Rp.2.500.000 s/d Rp.3.500.000 per bulan.
- d. Pendapatan rendah: Rp.1.500.000 s/d Rp.2.400.000 per bulan.
- e. Pendapatan kecil: kurang dari Rp.1.500.000 per bulan.

Pendapatan diukur dari segala sumber pendapatan yang diperoleh dalam periode satu bulan, seseorang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung akan memiliki tanggung jawab yang lebih dibandingkan yang pendapatannya lebih rendah karena dia lebih berkesempatan untuk mengalokasikan pendapatannya (Nurjanah, et al 2022).

2.2.6 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep serta resiko keuangan, dan keterampilan, motivasi, serta kepercayaan diri yang diperlukan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki untuk membuat Keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan

individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam sektor ekonomi (Adiandari, 2023).

Survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang mengacu pada survei yang dilakukan oleh lembaga Internasional *World Bank* dan *Organization For Economic Corporation and Development* (OECD) membagi tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia menjadi empat, yaitu :

1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki.

2.2.7 Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Untuk itu sikap keuangan yang bagus menandakan pengendalian diri yang bagus pula. Demi menjamin terciptanya sikap keuangan yang bagus, kita perlu mendedikasi kedisiplinan diri dalam mengelola uang seperti setelah membuat rencana keuangan maka ketaatan dalam melaksanakannya sangat penting (Sina, 2016).

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep (Furnham, 1984), yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Power*, merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
3. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
4. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
5. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

6. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di Bank atau untuk investasi.

2.2.8 Kepribadian

Menurut Supriyono (2018) kepribadian adalah karakteristik psikologis dari dalam yang menentukan dan mencerminkan cara seseorang merespons lingkungannya. Kepribadian adalah esensi dari perbedaan individu. Tidak ada dua orang yang sama kepribadiannya, tetapi mereka mungkin sama dalam hal karakteristik kepribadian tertentu.

Kepribadian cenderung bersifat konsisten dan tidak mudah berubah. Seorang individu yang pemalu cenderung akan tetap pemalu dan seorang yang berkuasa akan cenderung bersikap kuasa dalam periode waktu lama. Konsep kepribadian dan pengetahuan dengan komponennya penting karena memungkinkan kita untuk memprediksi perilaku (Supriyono, 2018).

Humaira dan Sagoro (2018) mengemukakan bahwa pemahaman tentang aspek kepribadian dalam mengelola keuangan diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik, karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangan.

2.2.9 Locus Of Control

Locus of Control adalah karakteristik kepribadian lain yang menunjukkan perasaan kontrol. *Locus Of Control* harus dipahami

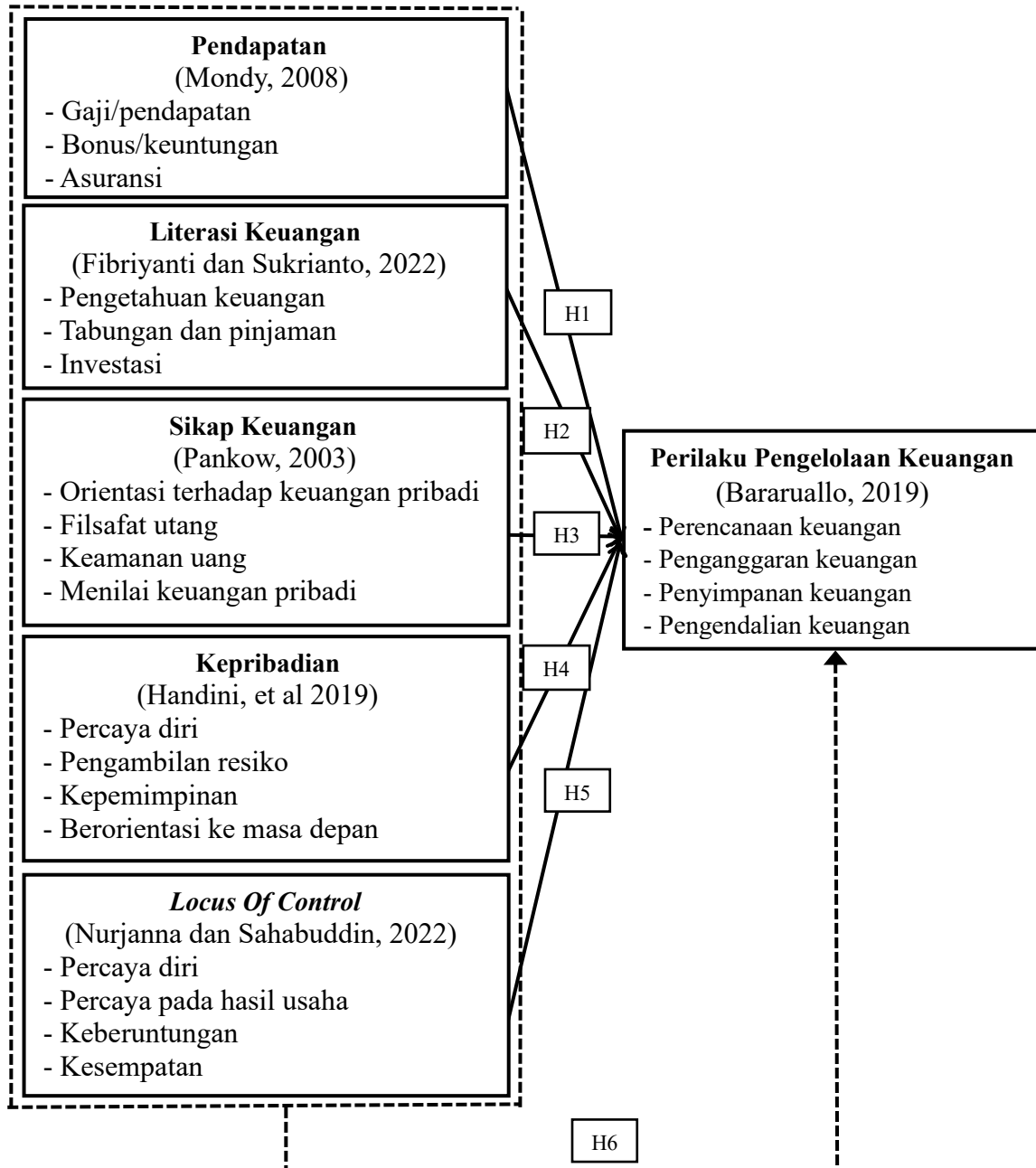
sebagai atribut yang menunjukkan rasa kontrol yang dimiliki seseorang seumur hidup. *Locus Of Control* adalah pusat kendali terhadap hidup seseorang. Dimana *Locus Of Control* internal menunjukkan bahwa seseorang percaya bahwa keputusannya dapat mengontrol hidupnya sedangkan *Locus Of Control* eksternal menunjukkan bahwa kehidupan seseorang berpengaruh pada kehidupan eksternal seperti takdir, keberuntungan dan orang lain, orang yang memiliki *Locus Of Control* internal dapat menentukan jalur karir mereka, memiliki niat wirausaha dan memulai bisnis sendiri (Nurjanna dan Sahabuddin, 2022).

Locus Of Control Internal akan menganggap apa saja yang diperoleh dalam hidupnya ditentukan oleh ketrampilan serta keahlian yang dimiliki berdasar usaha yang dilakukan. Sedangkan eksternal menganggap bahwasanya kehidupan diri ditentukan oleh kekuatan dari luar seperti dari orang yang memiliki kuasa, nasib, ataupun keberuntungan (Kholilah dan Irmani, 2013).

2.3 Kerangka Konseptual

Pada penelitian ini peneliti menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berikut digambarkan kerangka konseptual yang digunakan sebagai acuan sekaligus memcerminkan pola pikir dalam perumusan dan penyusunan hipotesis.

Adapun kerangka konseptual adalah sebagai berikut



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- > Berpengaruh secara parsial
- - - - -> Berpengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka terdapat dugaan sementara yang disebut dengan hipotesis. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Yusnia dan Jubaedah (2017)**, dan **Yohana Batya Kustiyana, Diah Lutfi Wijayanti, Purwiyanta (2021)** mengatakan bahwa, Pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang rendah tidak mempengaruhi pelaku usaha dalam perilaku pengelolaan keuangannya dan sebaliknya jika pendapatan mereka tinggi tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan usaha mereka (**Rina et al., 2022**).

H1 : Diduga Pendapatan Berpengaruh secara Parsial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Ni Wayan Novi Budiasni, Made Dwi Ferayani (2023)**, **Salma Juliana Fadilah, Eko Purwanto (2022)**, **Amelia (2022)**, **Rina Nurjanah, Siti Surhayani, Neng Asiah (2022)**, **Yohana Batya Kustiyana, Diah Lutfi Wijayanti, Purwiyanta (2021)**, dan **LD Gadi Djou (2019)** mengatakan bahwa, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang seperti pengetahuan keuangan dan investasi maka orang tersebut akan semakin baik dalam perilaku pengelolaan keuangan pada usaha yang sedang dijalankan, hal ini akan menjadi pemicu berkurangnya kebangkrutan atau gulung tikar pada pelaku usaha yang memanfaatkan dan meningkatkan pengetahuan keuangan atau literasi keuangan pada usahanya (Rina et al., 2022).

H2 : Diduga Literasi Keuangan Berpengaruh secara Parsial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

3. Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yuhaprizon (2022), Amelia (2022), Rina Nurjanah, Siti Surhayani, Neng Asiah (2022), Yohana Batya Kustiyana, Diah Lutfi Wijayanti, Purwiyanta (2021), Yosua Triawan Harahap, Alfida Aziz, Dewi Cahyani. P (2020), Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro (2018) dan LD Gadi Djou (2019) memberikan hasil bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam perilaku pengelolaan keuangan, apabila sikap keuangan tidak baik maka akan berpengaruh terhadap bagaimana mereka menggunakan dan mengelola uang dengan baik (Rina et al., 2022).

H3 : Diduga Sikap Keuangan Berpengaruh secara Parsial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

4. Pengaruh Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Yuhaprizon (2022)**, **LD Gadi Djou (2019)**, **Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro (2018)** dan **Amelia (2022)** memberikan hasil bahwa variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Kepribadian tersebut akan membantu menentukan tindakan dan perilaku dalam hal finansial, baik dalam hal kepercayaan diri, kemauan mengambil risiko, kepemimpinan, dan orientasi masa depan (**Amelia, 2022**).

H4 : Diduga Kepribadian Berpengaruh secara Parsial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

5. Pengaruh *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Ni Wayan Novi Budiasni, Made Dwi Ferayani (2023)**, **Salma Juliana Fadilah, Eko Purwanto (2022)**, **Yosua Triawan Harahap, Alfida Aziz, Dewi Cahyani. P (2020)**, dan **Yusnia, Jubaedah (2017)** memberikan hasil bahwa *variabel Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *locus of control* memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan. Dengan ini

locus of control mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan sikap pengontrolan diri pada diri pelaku UMKM. Sehingga pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya bisa lebih tertata dan tidak akan terburu-buru dalam mengambil keputusan (**Arifin dan Anastasia, 2017**).

H5 : Diduga *Locus Of Control* Berpengaruh secara Parsial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

6. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Ditinjau dari seluruh penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian yang dilakukan oleh **Yusnia dan Jubaedah (2017)** menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Ni Wayan Novi Budiasni, Made Dwi Ferayani (2023)** mengatakan bahwa, Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Yuhaprizon (2022)** memberikan hasil bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh **LD Gadi Djou (2019)** memberikan hasil bahwa variabel kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh **Ni Wayan Novi Budiasni, Made Dwi Ferayani (2023)** memberikan hasil bahwa

variabel *Locus Of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

H6 : Diduga Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* Berpengaruh secara Simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Singkat Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Semboro. UMKM ini menyediakan beberapa jenis seperti produksi makanan, jasa las, ternak ayam, dan lain sebagainya.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Widagdo et al., (2021) di jelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan satuan yang karakteristiknya akan di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kecamatan Semboro yang berjumlah 563 UMKM.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di punyai oleh populasi (Widagdo et al., 2021). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, 2016 *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin, untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%, menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{N563}{1+563(0,1)^2}$$

$$n = 84,91 \text{ (dibulatkan menjadi 85)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin diatas maka dengan jumlah populasi terjangkau 563 pelaku UMKM, diperlukan 85 pelaku UMKM yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mengandalkan analisis data numerik dari jawaban kuesioner dan informasi terukur lainnya untuk menggali hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. pendekatan ini menitik beratkan pada aspek numerik sebagai datanya, baik dalam proses pengumpulan maupun hasil analisisnya (Widagdo et al., 2021). Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk tanggapan responden. Data primer tersebut didapatkan melalui observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Dalam pengisian kuesioner diberikan waktu kepada responden untuk mempertimbangkan tanggapan mereka dengan hati-hati tanpa adanya gangguan apapun. Data

primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016).

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Widagdo et al., 2021). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Kepribadian (X4), dan *Locus Of Control* (X5).

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Widagdo et al., 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku pengelolaan Keuangan (Y).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.5.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari- hari (Kholilah dan Iramani, 2013).

Menurut (Bararuallo, 2019) Indikator dalam menentukan Perilaku Pengelolaan Keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Perencanaan Keuangan
- Penganggaran Keuangan
- Penyimpanan Keuangan
- Pengendalian Keuangan

3.5.2 Pendapatan

Menurut (Hery, 2017) pendapatan merupakan semua perubahan aktiva bersih perusahaan yang muncul berdasarkan aktivitas produksi (penjualan barang dan pemberian jasa) dan laba yang berasal dari penjualan aktiva maupun hasil investasi lainnya.

Menurut Mondy (2008) Indikator dalam menentukan Pendapatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Gaji/Pendapatan
- Bonus/Keuntungan
- Asuransi

3.5.3 Literasi Keuangan

Literasi Keuangan dapat mengukur kemampuan individual yang sangat berkaitan dengan pemahaman terkait nilai tukar uang, pemahaman mengenai nilai tukar uang, fitur jasa layanan keuangan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan (Fibriyanti dan Sukrianto, 2022).

Menurut Fibriyanti dan Sukrianto, (2022) Indikator dalam menentukan Literasi Keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Pengetahuan Keuangan
- Tabungan dan Pinjaman
- Investasi

3.5.4 Sikap Keuangan

Sikap keuangan juga diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira dan Sagoro, 2018)

Menurut Pankow (2003) Indikator dalam menentukan Sikap Keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Orientasi terhadap keuangan pribadi
- Filsafat utang
- Keamanan uang
- Menilai keuangan pribadi

3.5.5 Kepribadian

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam memilih karir pada

dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha (Humaira & Sagoro, 2018).

Menurut Handini, et al (2019) Indikator dalam menentukan Kepribadian yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Percaya Diri
- Pengambilan risiko
- Kepemimpinan
- Berorientasi ke masa depan

3.5.6 *Locus Of Control*

Locus of Control merupakan teori psikologi yang mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa keadaan dalam hidupnya dipengaruhi oleh usaha mereka sendiri atau oleh faktor-faktor di luar kendali mereka (Rizkiawati et al., 2018).

Menurut Nurjanna dan Sahabuddin (2022) Indikator dalam menentukan *Locus Of Control* yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Percaya diri
- Percaya pada hasil usaha
- Keberuntungan
- Kesempatan

3.6 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survey analisis jabatan (Sugiyono, 2016).

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016).

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, maka yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pernyataan atau pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh

dari kuesioner dengan cara memberikan skor/nilai dari setiap pertanyaan berdasarkan skala likert.

Adapun kriteria penentuan skor/nilai dapat dilihat dari tabel skala likert seperti dibawah ini :

Tabel 3. 1
Skala Pengukuran

Keterangan	Skor/Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2016) studi kepustakaan merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Data

Menurut Ghozali (2018) uji instrumen data yang dilakukan untuk mengukur variabel pada suatu penelitian dengan menguji validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau

kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Syarat kevaliditasan suatu item adalah apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid dan apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x) (\Sigma y)}{\sqrt{N \Sigma x^2 + (\Sigma x)^2 (N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N: Jumlah subyek penelitian

Σx : Jumlah skor butir

Σy : jumlah skor total

Σxy : jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

Σx^2 : Jumlah kuadrat skor butir

Σy^2 : Jumlah kuadrat skor total

Kriteria penulisan uji validitas adalah sebagai berikut :

- a) Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b) Apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel

atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan itu stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$.

Rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah *varians* skor tiap tiap item

σ_t^2 : *Varians* total

Kriteria penulisan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.
- b) Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,70$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar model regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan variabel yang diteliti apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan One Sample Komogorov Smirnov Test. Data dikatakan normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kolom Unstandardized Residual lebih besar dari taraf signifikansinya yaitu ($\alpha = 0,05$).

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Imam Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen), untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas atau jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya

apabila varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui apakah terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Dengan ciri-ciri apabila tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan titik-titik data menyebar diatas maupun dibawah angka nol maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas dengan uji glejser menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig variabel independen $< 0,05$ terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Sig variabel independen $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Apabila hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka regresi

tersebut dinamakan regresi linear sederhana, sebaliknya apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas atau variabel terikat maka disebut regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen, analisis ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Berikut persamaan regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Pengelolaan Keuangan

X_1 = Pendapatan

X_2 = Literasi Keuangan

X_3 = Sikap Keuangan

X_4 = Kepribadian

X_5 = *Locus Of Control*

α = Konstanta, besar nilai Y jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$

β = Koefisien regresi variabel X

e = *error*

3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018) uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1, jika nilai mendekati 1 artinya variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen. Namun jika nilai (R^2) semakin kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen relatif terbatas.

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Menurut Ghozali (2018) uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas/independen secara parsial terhadap variabel terikat/dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara melihat nilai signifikasinya pada tabel *Coefficients*. Dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikansinya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Adapun kriteria dari uji statistik t sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi uji t $< 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria dari nilai t-hitung dengan t-tabel :

- a) Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b) Jika nilai t -hitung $<$ t -tabel maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung t -tabel menggunakan sebagai berikut :

$$\text{Rumus } t \text{ tabel} = (a/2;n-k-1)$$

a = Nilai signifikansi 0,05

n = Jumlah sampel atau responden

k = Jumlah variabel independen atau bebas.

2. Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2018) uji F dilakukan menggunakan program SPSS dengan tujuan untuk mengetahui ada apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai probability F lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probability F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria dari nilai F-hitung dengan F-tabel adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai F-hitung $>$ F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai F-hitung $<$ F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung F-tabel menggunakan sebagai berikut :

Rumus F tabel = (k;n-k)

n = Jumlah sampel atau responden.

k = jumlah variabel independen atau bebas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro. Jumlah responden sebanyak 85 orang. Tujuan pengklarifikasian dari penelitian untuk mengetahui secara jelas dan akurat mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada lampiran Kuesioner terdapat pertanyaan jenis kelamin responden. Jawaban (laki-laki / perempuan) dari jawaban tersebut dikelompokkan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase %
1.	Laki-laki	39	45,9%
2.	Perempuan	46	54,1%
Total			100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden perempuan pada penelitian ini lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Pengolongan responden berdasarkan usia dikelompokkan pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 2
Deskripsi responden berdasarkan usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Presentase %
1.	20-30 Tahun	4	4,7%
2.	30-40 Tahun	16	18,8%
3.	40-50 Tahun	24	28,2%
4.	50-60 Tahun	30	35,3%
5.	60-70 Tahun	8	9,4%
6.	70-80 Tahun	3	3,5%
Total			100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa usia responden terbanyak diusia 50-60 tahun sebanyak 30 dengan presentase 35,3%, selanjutnya responden dengan usia paling sedikit 70-80 tahun sebanyak 3 dengan presentase 3,5%.

c. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pengolongan responden berdasarkan Pendidikan dikelompokkan pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4. 3
Deskripsi Responden berdasarkan pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase %
1.	SD	9	10,6%
2.	SLTP	31	36,5%
3.	SLTA	32	37,6%
4.	D3/S1/S2	13	15,3%
Total			100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SLTA dengan jumlah 32 orang dengan presentase 37,6%, selanjutnya SD berjumlah 9 orang dengan presentase 10,6%.

d. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Pengolongan responden berdasarkan Pendidikan dikelompokkan pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4. 4
Deskripsi Responden berdasarkan jenis usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah Responden	Presentase %
1.	Perdagangan	37	43,5%
2.	Jasa	24	28,2%
3.	Produksi	12	14,1%
4.	Peternakan	12	14,1%
Total			100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Jenis usaha paling banyak adalah perdagangan dengan jumlah 37 orang dengan presentase 43,5%, selanjutnya Jenis usaha Jasa berjumlah 24 orang dengan presentase 28,2%, selanjutnya Jenis usaha Produksi berjumlah 12 orang dengan presentase 14,1%, dan Jenis usaha Peternakan berjumlah 12 orang dengan presentase 14,1%.

e. **Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan /Bulan**

Pengolongan responden berdasarkan Pendidikan dikelompokkan pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4. 5

Deskripsi Responden berdasarkan pendapatan

No.	Pendapatan /bulan	Jumlah Responden	Persentase %
1.	< 1.500.000	48	56,5%
2.	1.500.000 - 2.500.000	19	22,4%
3.	2.500.000 - 3.500.000	4	4,7%
4.	3.500.000 - 5.000.000	4	4,7%
5.	> 5.000.000	10	11,8%
Total			100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa Pendapatan perbulan responden terbanyak < 1.500.000 berjumlah 48 orang dengan presentase 56,5%, selanjutnya pendapatan perbulan paling sedikit > 5.000.000 berjumlah 10 orang dengan presentase 11,8%.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Penelitian Pendapatan (X1)

Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro dinilai menggunakan 4 poin argument mengenai variabel Pendapatan dan poin untuk setiap jawaban adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Rekapitulasi variabel penelitian Pendapatan (X1)

No.	Pendapatan	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Pendapatan yang diterima memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	0	2	19	35	29	85	Setuju
2.	Penjualan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan saya	0	1	21	44	19	85	Setuju
3.	Semakin banyak bonus atau keuntungan yang diterima saya mampu memenuhi sebagian kebutuhan pokok	0	5	19	31	30	85	Setuju
4.	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan	0	1	2	20	62	85	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro sangat setuju terhadap indikator-indikator Pendapatan, akan Pinjaman usaha yang sesuai dengan kebutuhan pada setiap UMKM.

b. Deskripsi Variabel Penelitian Literasi Keuangan (X2)

Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro dinilai menggunakan 4 poin argument mengenai variabel Literasi Keuangan dan poin untuk setiap jawaban adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Rekapitulasi variabel penelitian Literasi Keuangan (X2)

No.	Literasi Keuangan	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Dengan pengetahuan keuangan, maka dari itu saya yakin dalam mengambil keputusan keuangan usaha	0	0	16	35	34	85	Setuju
2.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang	0	2	12	36	35	85	Setuju
3.	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat	0	0	18	37	30	85	Setuju
4.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang	0	4	26	39	16	85	Setuju

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro setuju terhadap indikator-indikator Literasi Keuangan, akan Investasi penanaman modal untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang pada setiap pelaku UMKM.

c. Deskripsi Variabel Penelitian Sikap Keuangan (X3)

Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro dinilai menggunakan 4 poin argument mengenai variabel Sikap Keuangan dan poin untuk setiap jawaban adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut :

Tabel 4. 8

Rekapitulasi variabel penelitian Sikap Keuangan (X3)

No.	Sikap keuangan	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan	0	0	15	44	26	85	Setuju
2.	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar	0	0	25	42	18	85	Setuju
3.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat	0	4	23	28	30	85	Sangat Setuju
4.	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain	0	6	34	43	2	85	Setuju

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro setuju terhadap indikator-indikator Sikap Keuangan, pentingnya dalam menjaga catatan keuangan pada setiap pelaku UMKM.

d. Deskripsi Variabel Penelitian Kepribadian (X4)

Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro dinilai menggunakan 4 poin argument mengenai variabel Kepribadian dan poin untuk setiap jawaban adalah 1-5. Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Rekapitulasi variabel penelitian Kepribadian (X4)

No.	Kepribadian	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Saya yakin bahwa saya mampu mengelola keuangan usaha	0	0	20	36	29	85	Setuju
2.	Saya berani dalam mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan	0	4	10	40	31	85	Setuju
3.	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha	0	0	16	40	29	85	Setuju
4.	Sebuah usaha harus memiliki tujuan yang jelas kedepannya	0	2	25	45	13	85	Setuju

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Semboro setuju terhadap indikator-indikator Kepribadian, untuk memiliki tujuan yang jelas kedepannya pada setiap Pelaku UMKM.

e. Deskripsi Variabel Penelitian *Locus Of Control* (X5)

Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro dinilai menggunakan 4 poin argument mengenai variabel *Locus Of Control* dan poin untuk setiap jawaban adalah 1-5.

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut :

Tabel 4. 10
Rekapitulasi variabel penelitian *Locus Of Control* (X5)

No.	<i>Locus Of Control</i>	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Mampu memecahkan masalah pribadi	0	1	11	28	45	85	Sangat Setuju
2.	Percaya pada kesuksesan karena kemampuan dan keterampilan sendiri	0	1	21	43	20	85	Setuju
3.	Keberuntungan merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam tugasnya	0	3	18	33	31	85	Setuju
4.	Untuk dapat menghasilkan banyak uang harus tahu dan bekerja sama dengan orang yang tepat	0	0	15	44	26	85	Setuju

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Semboro sangat setuju terhadap indikator-indikator *Locus Of Control*, dalam memecahkan masalah pribadi pada setiap pelaku UMKM.

f. Deskripsi Variabel Penelitian Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro dinilai menggunakan 4 poin argument mengenai variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan dan poin untuk setiap jawaban adalah 1-5.

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi jawaban responden diperoleh jawaban sebagai berikut :

Tabel 4. 11

Rekapitulasi variabel penelitian Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	Perilaku Pengelolaan Keuangan	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Saya selalu membuat susunan perencanaan keuangan dalam usaha	0	0	18	38	29	85	Setuju
2.	Saya selalu menyediakan dana untuk pembelian bahan baku usaha	0	0	23	28	34	85	Sangat Setuju
3.	Saya selalu menyetorkan pendapatan untuk di tabung dan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga	0	1	15	30	39	85	Sangat Setuju
4.	Saya selalu menyetorkan pendapatan usaha untuk dialokasikan ke dalam tabungan sebagai pengembangan usaha daripada untuk kepentingan pribadi	0	0	3	18	64	85	Sangat Setuju

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Semboro sangat setuju terhadap indikator-indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan, dalam menyetorkan pendapatan usaha untuk dialokasikan kedalam Tabungan sebagai pengembangan usaha pada setiap pelaku UMKM.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Butir pernyataan dikatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil kuesioner kepada 85 responden diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut :

1. Pendapatan (X1)

Tabel 4. 12

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X1)

No.	Variabel	Indikator	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1.	X1	X1.1	0,901	0,213	Valid
2.		X1.2	0,829	0,213	Valid
3.		X1.3	0,842	0,213	Valid
4.		X1.4	0,802	0,213	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas memperlihatkan nilai $r\text{-hitung}$ setiap indikator variabel Pendapatan lebih besar dibandingkan $r\text{-tabel}$ yaitu 0,213. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Literasi Keuangan (X2)

Tabel 4. 13

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

No.	Variabel	Indikator	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1.	X2	X2.1	0,853	0,213	Valid
2.		X2.2	0,842	0,213	Valid
3.		X2.3	0,847	0,213	Valid
4.		X2.4	0,812	0,213	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel Literasi keuangan lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,213. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Sikap Keuangan (X3)

Tabel 4. 14

Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X3)

No.	Variabel	Indikator	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1.	X3	X3.1	0,842	0,213	Valid
2.		X3.2	0,815	0,213	Valid
3.		X3.3	0,901	0,213	Valid
4.		X3.4	0,726	0,213	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel Sikap Keuangan lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,213. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

4. Kepribadian (X4)

Tabel 4. 15
Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X4)

No.	Variabel	Indikator	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1.	X4	X4.1	0,870	0,213	Valid
2.		X4.2	0,750	0,213	Valid
3.		X4.3	0,748	0,213	Valid
4.		X4.4	0,723	0,213	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel Kepribadian lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,213. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

5. *Locus Of Control* (X5)

Tabel 4. 16
Hasil Uji Validitas Variabel *Locus Of Control* (X5)

No.	Variabel	Indikator	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1.	X5	X5.1	0,836	0,213	Valid
2.		X5.2	0,774	0,213	Valid
3.		X5.3	0,862	0,213	Valid
4.		X5.4	0,798	0,213	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 diatas hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel *Locus Of Control* lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,213. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

6. Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4. 17

Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No.	Variabel	Indikator	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1.	Y	Y1	0,833	0,213	Valid
2.		Y2	0,915	0,213	Valid
3.		Y3	0,915	0,213	Valid
4.		Y4	0,708	0,213	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji validitas memperlihatkan nilai r-hitung setiap indikator variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan lebih besar dibandingkan r-tabel yaitu 0,213. Dengan demikian kuesioner yang digunakan dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan itu stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan bahwa apabila tingkat alpha dihitung lebih besar dari koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,70 maka data yang diuji dikatakan reliabel atau memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4. 18
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,857	0,70	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,858	0,70	Reliabel
Sikap Keuangan (X3)	0,839	0,70	Reliabel
Kepribadian (X4)	0,774	0,70	Reliabel
<i>Locus Of Control</i> (X5)	0,834	0,70	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,867	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki koefisien alpha yang cukup atau memenuhi kriteria yang disebut reliabel yaitu $\alpha > 0,70$, sehingga tepat digunakan titik terdekat dari setiap konsep variabel sebagai ukuran.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

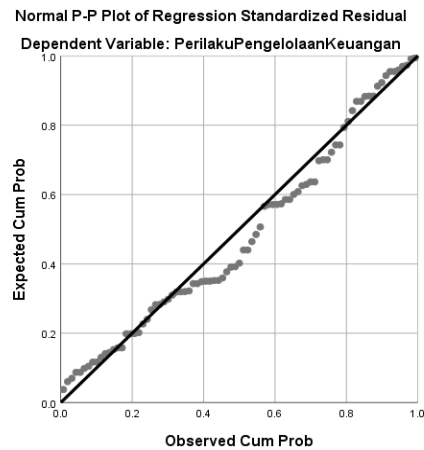
a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji normalitas distribusi data. Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau berasal dari populasi normal. Syarat uji normalitas adalah jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil kuesioner kepada 85 responden diperoleh hasil uji normalitas sebagai berikut :

Gambar 4. 1

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan grafik normal, terlihat titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal, dan penyebarannya tidak menyebar jauh dari garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa pola pot berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. 19
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04849010
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.057
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas uji one sample Kolmogrov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi $0,05 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau nilai VIF (Variance Inflation Faktor). Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas atau jika nilai VIF lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.20 sebagai berikut :

Tabel 4. 20
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.080	.718		.112	.911		
Pendapatan	.200	.072	.209	2.774	.007	.254	3.933
LiterasiKeuangan	.222	.080	.232	2.765	.007	.205	4.879
Sikapkeuangan	.182	.060	.182	3.047	.003	.404	2.476
Kepribadian	.291	.076	.275	3.836	.000	.282	3.551
<i>LocusOfControl</i>	.160	.077	.162	2.079	.041	.239	4.189

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

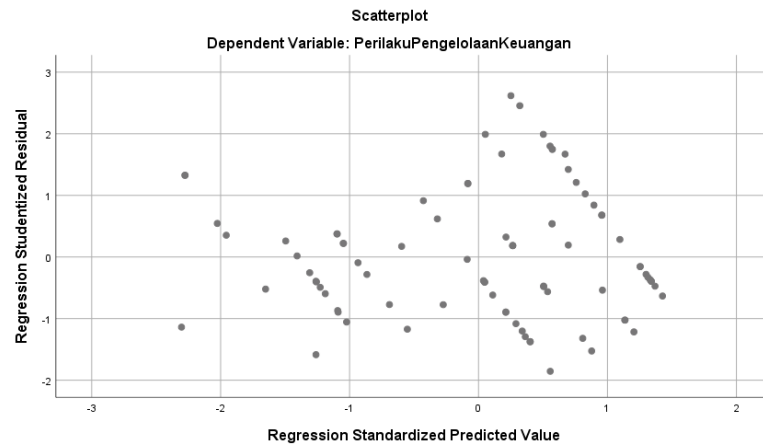
Berdasarkan hasil tabel diatas setelah melakukan pengujian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari nilai tolerance itu lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Jika dilihat dari nilai VIF itu lebih kecil dari $< 10,00$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada sebuah model regresi terjadi perbedaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian tetap maka disebut homoskedastisitas, sebaliknya apabila varian

berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat gambar 4.2 sebagai berikut :

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik-titiknya menyebar diatas maupun dibawah angka nol tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 21
Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.255	.402		.634	.528
Pendapatan	.062	.040	.329	1.523	.132
LiterasiKeuangan	-.044	.045	-.238	-.987	.327
SikapKeuangan	.000	.033	-.001	-.008	.994
Kepribadian	-.043	.042	-.207	-1.006	.317
<i>LocusOfControl</i>	.049	.043	.253	1.134	.260

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.21 setelah melakukan pengujian dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari nilai signifikan, nilai dari semua variabel independen Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen.

Berikut hasil dari pengujian regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.22 :

Tabel 4. 22
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.080	.718		.112	.911		
Pendapatan	.200	.072	.209	2.774	.007	.254	3.933
LiterasiKeuangan	.222	.080	.232	2.765	.007	.205	4.879
Sikapkeuangan	.182	.060	.182	3.047	.003	.404	2.476
Kepribadian	.291	.076	.275	3.836	.000	.282	3.551
LocusOfControl	.160	.077	.162	2.079	.041	.239	4.189

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan persamaan regresinya yaitu :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

$$Y = 0,080 + 0,200X_1 + 0,222X_2 + 0,182X_3 + 0,291X_4 + 0,160X_5$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa :

1. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,080 artinya variabel pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Kepribadian (X4), dan Locus Of Control (X5) sudah memiliki nilai positif artinya responden sudah melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.
2. Variabel Pendapatan (X1) memiliki arah koefisien positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai positif sebesar 0,200. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara

- variabel independen dan variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan).
3. Variabel Pendapatan (X2) memiliki arah koefisien positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai positif sebesar 0,222. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan).
 4. Variabel Sikap Keuangan (X3) memiliki arah koefisien positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai positif sebesar 0,182. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan).
 5. Variabel Kepribadian (X4) memiliki arah koefisien positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai positif sebesar 0,291. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan).
 6. Variabel *Locus Of Control* (X5) memiliki arah koefisien positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) dengan nilai positif sebesar 0,160. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan).

4.2.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2018). Dapat diperoleh hasil koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4. 23
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.886	.879	.854

a. Predictors: (Constant), *LocusOfControl*, Sikapkeuangan, Pendapatan, Kepribadian, LiterasiKeuangan

b. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.23, didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,879 atau 87,9% yang mempunyai arti bahwa 87,9% variabel pendapatan, literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian, *locus of control*, dan perilaku pengelolaan keuangan mempunyai nilai koefisien. Sisanya 12,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

4.2.5 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Taraf signifikansinya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria jika

nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari nilai t-hitung dengan t-tabel adalah jika nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya jika nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk menghitung nilai t tabel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus } t \text{ tabel} &= (a/2;n-k-1) \\ &= (0,05 / 2 ; 85-5-1) \\ &= 0,025 ; 79 \end{aligned}$$

Nilai t tabel = 1.990 (bisa dilihat pada distribusi t-tabel)

Berikut hasil dari uji t tabel dapat dilihat pada tabel 4.24 dibawah :

Tabel 4. 24
Hasil Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.080	.718		.112	.911		
Pendapatan	.200	.072	.209	2.774	.007	.254	3.933
LiterasiKeuangan	.222	.080	.232	2.765	.007	.205	4.879
Sikapkeuangan	.182	.060	.182	3.047	.003	.404	2.476
Kepribadian	.291	.076	.275	3.836	.000	.282	3.551

<i>LocusOfControl</i>	.160	.077	.162	2.079	.041	.239	4.189
-----------------------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,007 dan nilai t hitung sebesar 2,774. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,774 > 1.990$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
2. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,007 dan nilai t hitung sebesar 2,765. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,765 > 1.990$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
3. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,003 dan nilai t hitung sebesar 3,047. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,047 > 1.990$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap Keuangan (X3) secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

4. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X4 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 3,836. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $3,836 > 1.990$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kepribadian (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).
5. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X5 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,041 dan nilai t hitung sebesar 2,079. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,079 > 1.990$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus Of Control* (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

b. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05. Kriterianya adalah jika nilai probability F lebih besar dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika probability F lebih kecil dari 0,05 maka variabel

independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun kriteria dari nilai F-hitung dengan F-tabel adalah jika nilai F-hitung $>$ F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun jika nilai F-hitung $<$ F-tabel maka artinya seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung F-tabel menggunakan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rumus F tabel} &= (k;n-k) \\ &= 5 ; 80 \end{aligned}$$

Nilai F- tabel = 2,330 (bisa dilihat pada distribusi F-tabel)

Berikut hasil dari uji F tabel dapat dilihat pada tabel 4.25 dibawah :

Tabel 4. 25
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447.723	5	89.545	122.873	.000 ^b
	Residual	57.572	79	.729		
	Total	505.294	84			

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

b. Predictors: (Constant), *LocusOfControl*, Sikapkeuangan, Pendapatan, Kepribadian, LiterasiKeuangan

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2, X3, X4 dan X5 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai F-hitungnya sebesar 122,873 Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel atau $122,873 > 2,330$.

Maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Kepribadian (X4) dan *Locus Of Control* (X5) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

4.3 Interpretasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro Jember. Pembahasan hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel Pendapatan (X1) berpengaruh parsial terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini memiliki makna dengan hasil omset penjualan dibuktikan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Semboro memiliki pendapatan yang sesuai dan Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro juga memiliki tanggung jawab untuk merencanakan keuangan mereka dalam kehidupan sehari – harinya. Hal ini didukung dengan hasil analisis (Yusnia dan Jubaedah, 2017) yang telah dilakukan bahwa para pelaku UMKM di Kecamatan Cinere memiliki pendapatan yang sesuai dengan pekerjaan mereka dan omset penjualan perbulannya, sehingga para pelaku UMKM akan lebih memiliki kesempatan untuk merencanakan

keuangannya untuk masa depan yang lebih bijak dalam berperilaku keuangan, lebih tanggung jawab dalam memutuskan keuangan mereka dalam kehidupan sehari – hari. Hal ini bertolak belakang dengan analisis (Nurjanah, 2022) yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Bekasi.

2. Pengaruh Literasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel Literasi Keuangan (X2) berpengaruh parsial terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini memiliki makna semakin memadai literasi keuangan atau pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Oleh sebab itu literasi keuangan memiliki peran penting untuk menjalankan sebuah kegiatan usaha. Hal ini didukung dengan hasil analisis (Kustiyana., et al, 2021) yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan dinas koperasi dan UKM DIY. Hal ini bertolak belakang dengan analisis (Harahap., et al, 2020) bahwa dalam indikator-indikator literasi keuangan seperti pengetahuan keuangan dasar, pengelolaan kredit, pengelolaan

tabungan dan investasi, manajemen risiko tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan. UMKM di Desa Kelurahan Cinere.

3. Pengaruh Sikap Keuangan (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel Sikap Keuangan (X3) berpengaruh parsial terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini memiliki makna sikap keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam perilaku pengelolaan keuangan, apabila sikap keuangan tidak baik maka akan berpengaruh terhadap bagaimana mereka menggunakan dan mengelola uang dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil analisis (Harahap., et al, 2020) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Kelurahan Cinere. Hal ini juga didukung dengan hasil analisis (Humaira dan Sagoro, 2018) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku UMKM. Artinya semakin tinggi sikap keuangan maka perilaku manajemen keuangan juga semakin tinggi.

4. Pengaruh Kepribadian (X4) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel Kepribadian (X4) berpengaruh parsial terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini memiliki makna semakin tinggi kepribadian maka

perilaku pengelolaan keuangan juga semakin tinggi. Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) menekankan bahwa faktor psikologis seringkali menjadi kunci dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Penggunaan tipe Big Five berimplikasi pada cara membuat rencana keuangan dan cara menggunakannya dengan benar. Selain itu, aspek kepribadian seringkali mempengaruhi pengelolaan keuangan, karena kepribadian yang buruk dapat menjadi penyebab pengelolaan keuangan yang buruk dan sebaliknya. Hal ini didukung dengan hasil analisis (Yuhaprizon, 2022) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UKM di Sentra Sepatu dan Sandal Cibaduyut Bandung dan di Ciomas Bogor.

5. Pengaruh *Locus Of Control* (X5) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel Pendapatan (X1) berpengaruh parsial terhadap variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini memiliki makna apabila *locus of control* atau pengendalian diri yang tepat dimiliki oleh pelaku UMKM di Kecamatan Semboro maka akan berdampak baik kepada perilaku pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro memiliki motivasi kerja yang sangat besar sehingga dapat berperilaku keuangan dengan baik dan dapat mengendalikan dirinya untuk membuat keputusan keuangan masa depan. Hal ini sangat penting guna meminimalisasi

pemborosan selaku pelaku usaha. Hal ini didukung dengan hasil analisis (Budiasni dan Ferayani, 2022) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM di Lingkungan Pasar Banyuasri Di Kabupaten Buleleng. Hal ini juga didukung dengan hasil analisis (Fadilah dan Purwanto, 2022) bahwa memiliki tingkat *locus of control* membuat kita menjadi lebih mengerti dengan jelas kontrol diri pelaku UMKM dalam perilaku keuangan UMKM bisa berjalan dengan baik. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya *locus of control* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap perilaku keuangan UMKM Kabupaten Magetan.

6. Pengaruh Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Kepribadian (X4), dan Locus Of Control (X5) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai ke lima variabel yaitu Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3) Kepribadian (X4) dan *Locus Of Control* (X5) secara bersama-sama menjadi faktor yang berpengaruh pada Perilaku Pengelolaan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini mengenai “Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro Jember” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan para pelaku UMKM di Kecamatan Semboro sesuai dengan pekerjaannya, semakin tinggi penjualan mereka, akan semakin tinggi juga pendapatannya, omset penjualan perbulan yang mereka terima dapat memenuhi kebutuhannya dalam sehari-hari.
2. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan para pelaku UMKM di Kecamatan Semboro baik dalam menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat seperti menabung, semakin baik tingkat literasi seseorang maka semakin baik dalam hal pengelolaan keuangannya.
3. Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan pelaku UMKM di Kecamatan Semboro baik dalam menjaga catatan keuangan, sikap keuangan menunjukan bagaimana seseorang dalam

mengelola keuangannya, semakin baik sikap keuangannya maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya dan begitupun sebaliknya.

4. Kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Kepribadian pelaku UMKM di Kecamatan Semboro mampu mengambil keputusan yang optimis dalam menjalankan usahanya, memiliki tujuan yang jelas kedepannya.
5. *Locus Of Control* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *Locus Of Control* pelaku UMKM di kecamatan Semboro mampu memecahkan masalah pribadi, dan percaya diri akan kemampuan yang mereka miliki, memiliki tingkat *locus of control* membuat mereka menjadi lebih mengerti dengan jelas kontrol diri pelaku UMKM dalam perilaku pengelolaan keuangan UMKM bisa berjalan dengan baik.
6. Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ke lima variabel tersebut berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

5.2 Implikasi

Secara garis besar, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa seluruh variabel independen Pendapatan (X1), Literasi Keuangan (X2), Sikap Keuangan (X3), Kepribadian (X4), dan *Locus of Control* (X5) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Maka perlu adanya peningkatan sebagai berikut:

1. Pendapatan penting untuk memahami bagaimana pendapatan mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Pendapatan yang lebih tinggi cenderung mendorong pelaku UMKM untuk lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan. Mereka mungkin lebih mampu menyisihkan dana untuk kebutuhan sehari - hari atau kebutuhan pokok. Mereka dapat memantau pengeluaran dan pendapatan dengan lebih teliti untuk memastikan profitabilitas. Implikasi yang dapat diterapkan kepada pelaku UMKM adalah tidak mengambil pinjaman secara berlebihan, pelaku UMKM dapat menyiapkan dana darurat atau asuransi untuk melindungi usaha mereka.
2. Literasi keuangan yang tinggi membantu pelaku UMKM dalam membuat anggaran yang realistis, mengidentifikasi sumber pendapatan dan pengeluaran, serta menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Pelaku UMKM yang memahami prinsip keuangan dapat menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, serta menghindari utang yang berlebihan.
3. Sikap keuangan yang positif terhadap perencanaan keuangan mendorong pelaku UMKM untuk membuat anggaran yang detail dan realistis, serta menetapkan tujuan keuangan yang jelas. Sikap yang baik terhadap keuangan membuat pelaku UMKM lebih mampu menyusun dan mengelola utang dengan bijak.
4. Kepribadian yang mencakup keteraturan, keuletan, preferensi risiko, keterbukaan, dan kreativitas dapat memengaruhi cara mereka

merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan. Pemahaman terhadap berbagai aspek kepribadian pelaku UMKM dapat membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka, serta merancang strategi yang sesuai untuk meningkatkan kinerja keuangan dan stabilitas bisnis.

5. *Locus of control* adalah konsep psikologis yang mengacu pada kepercayaan seseorang terhadap sejauh mana mereka memiliki kendali atas kejadian dalam hidup mereka. Memahami *locus of control* dari pelaku UMKM dapat membantu dalam merancang strategi pendekatan dan memecahkan masalah pribadi yang lebih efektif dalam mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan stabil.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dengan ini peneliti memberikan saran dan masukan sebagai berikut :

1. Bagi Almamater agar penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk kemajuan akademisi serta dapat dijadikan sebagai acuan atau refrensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi pelaku UMKM agar lebih mendalami pemahaman akan pengelolaan keuangan, menambah pemahaman literasi keuangan, dan pentingnya pengendalian dalam menghadapi pengelolaan UMKM.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya agar melakukan penelitian dengan mengembangkan dan memperluas sampel dan lebih mengembangkan

variabel yang mampu mempengaruhi Perilaku Pengelolaan keuangan, sehingga pemahaman akan faktor yang mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan seperti kondisi UMKM yang kurang dalam memahami pengelolaan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandari, A.M. (2023). Pengantar Literasi Keuangan. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Aji, E. M., Aziz, A., Wahyudi, W. (2020). Analisis Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM di Desa Pagedangan Tangerang. *Prosiding Biema: Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*, 75–89.
- Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.
- Amelia. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*. 12 (1), 129-143.
- Arifin, A. Z., & Anastasia, I. (2017). The affect of financial attitude, *locus of control* and income on financial behavior. *International Conference on Economic, Business, and Accounting*, 1(1), 92-92.
- Bararuallo, F. (2019). Pengantar Bisnis : Prinsip, Konsep, Teori dan Strategi. Jakarta: Unika Atma Jaya
- Budiasni., N., W., N., Ferayani., M., D. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Sektor UMKM. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*. 7 (1), 144-150.
- Djou, L. D. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan UMKM di Kabupaten Ende: *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 61-72.
- Fadilah., S., J., Purwanto., E. (2022). Pengaruh *Locus of Control*, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM: Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Magetan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. 4 (5), 1476-1488.
- Fibriyanti, S.L., Sukrianto. (2022). Monograf: Literasi Keuangan UMKM Dalam Menghadapi Era Society 5.0 di kabupaten Boalemo. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fishbein, M, & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.

- Furnham, A. (1984). MANY SIDES PSYCHOLOGY OF THE COIN : THE OF MONEY USAGE. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang. Badan Penerbit UNDIP.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Handini, S., Sukaai., Astuti, H.K. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Harahap., Y., T., Aziz., A., Cahyani., D. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 8 (3), 225-238.
- Harnanto. (2019). *Dasar Dasar Akuntansi (2nd ed.)*. yogyakarta: Andi.
- Herlindawati, D. (2015) Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 158-169.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Humaira, I., Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Husaini, Fadhlani., A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*. 6 (2), 111-120.
- Kustiyana., Y., B., Wijayanti., D., L., Purwiyanta. (2021). Pengaruh Literasi, Financial Attitude, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi Dan UKM DIY). *Jurnal perspektif ekonomi*. 14 (1), 30-41.
- Mondy, R. Wayne. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi 10. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Ningsih, W. F., Handayani, Y. I., & Astuti, D. D. (2021). *PELATIHAN AKUNTANSI EMKM MELALUI APLIKASI SI APIK PADA PEMUDA KARANG TARUNA TUNAS BANGSA DESA WONOASRI KEC.*

TEMPUREJO KAB. JEMBER. JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT (JPM), 1(1), 13-19.

- Nurjanah., R., Surhayani., S., Asiah., N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*. 7 (1), 1-16.
- Nurjanna., Sahabuddin, R. (2022). Keputusan Berwirausaha Kalangan Wanita di Kota Makassar. Makassar: Nas Media Pustaka.
- Ojk.go.id. (November, 22). Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, <https://www.ojk.go.id> di akses pada 26 November 2023.
- Pankow, D. Financial, Values, Attitudes and Goals. Dakota: North Dakota State University Fargo, 2003.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus Of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 6(1), 96-112.
- Risnansih. (2017). Pengelolaan keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept, 41-50.
- Rizkiawati, N. L., dan Asandimita, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, *locus of control* dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.
- Sina, Peter Garlans. 2016. Anda Mau Sehat Dalam Keuangan?. Jakarta: CV. GUEPEDIA.
- SNLIK OJK. (2020). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.
- Supriyadi, A. Arisondha, E. Sari, T.S. (2023). Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada UMKM. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Supriyono, R.A. (2018). Akuntansi keperilakuan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

- Widagdo, S., Dimiyati, M., Handayani, I. Y., (2021) Metode Penelitian Manajemen: Cara Mudah Menyusun Proposal dan Laporan Penelitian. Jember: Mandala Press.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Kewirausahaan*, 23(01), 37–50.
- Yuhaprizon. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Sepatu di Cibaduyut dan Ciomas Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6 (1), 4729-4746.
- Yusnia, Jubaedah. (2017) Pengaruh Pendapatan, Lokus Pengendalian, Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pelaku UMKM Kecamatan Cinere, *Ekonomi dan Bisnis*. 4 (2), 173-196.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan pengisian kuesioner

Yth. Bapak/Ibu/Sdra/I Pelaku UMKM

Di Kecamatan Semboro

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, dan *Locus Of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Semboro Jember**”, maka diperlukan data data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Oleh karena itu , bersama kuesioner ini saya:

Nama : Mike Odilya Putri

NIM 20104831

Prodi : Akuntansi

Peneliti berharap kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Peneliti menyadari sepenuhnya, kuesioner ini akan menyita waktu, aktivitas Bapak/Ibu yang padat. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu akan sepenuhnya terjaga dan jawaban tersebut semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi ini.

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Mike Odilya Putri

NIM 2010483

FEB ITS MANDALA

A. Identitas Responden

- Nama :
Jenis Kelamin : L / P
Usia :
Pendidikan Terakhir : SD SLTP SLTA D3/S1/S2/S3

B. Identitas Usaha

- Nama Usaha :
Alamat Usaha :
Jenis Usaha : Perdagangan Produksi
 Aneka Jasa Peternakan
Pendapatan per Bulan : a. < 1.500.000
b. 1.500.000 – 2.500.000
c. 2.500.000 – 3.500.000
d. 3.500.000 – 5.000.000
e. > 5.000.000

C. Petunjuk pengisian kuesioner

Responden cukup memberi tanda check list \surd pada pilihan yang tersedia dengan pendapat Saudara/i. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka yang mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i.

Keterangan :

- STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
N = Netral
S = Setuju
SS = Sangat Setuju

KUESIONER

A. Perilaku Pengelolaan Keuangan

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu membuat susunan perencanaan keuangan dalam usaha					
2.	Saya selalu menyediakan dana untuk pembelian bahan baku usaha					
3.	Saya selalu menyisihkan pendapatan untuk di tabung dan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga					
4.	Saya selalu menyisihkan pendapatan usaha untuk dialokasikan ke dalam tabungan sebagai pengembangan usaha daripada untuk kepentingan pribadi					

B. Pendapatan

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan yang diterima memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari					
2.	Penjualan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan saya					
3.	Semakin banyak bonus atau keuntungan yang diterima saya mampu memenuhi sebagian kebutuhan pokok					
4.	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan					

C. Literasi Keuangan

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Dengan pengetahuan keuangan, maka dari itu saya yakin dalam mengambil keputusan keuangan usaha					
2.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang					

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
3.	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat					
4.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang					

D. Sikap Keuangan

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan					
2.	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar					
3.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat					
4.	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain					

E. Kepribadian

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin bahwa saya mampu mengelola keuangan usaha					
2.	Saya berani dalam mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan					
3.	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha					
4.	Sebuah usaha harus memiliki tujuan yang jelas kedepannya					

F. Locus Of Control

No.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Mampu memecahkan masalah pribadi					
2.	Percaya pada kesuksesan karena kemampuan dan keterampilan sendiri					
3.	Keberuntungan merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam tugasnya					
4.	Untuk dapat menghasilkan banyak uang harus tahu dan bekerja sama dengan orang yang tepat					

Lampiran 2 Rekapitulasi Jawaban Responden

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pendapatan

No.	Pendapatan	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Pendapatan yang diterima memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	0	2	19	35	29	85	Setuju
2.	Penjualan yang tinggi akan meningkatkan pendapatan saya	0	1	21	44	19	85	Setuju
3.	Semakin banyak bonus atau keuntungan yang diterima saya mampu memenuhi sebagian kebutuhan pokok	0	5	19	31	30	85	Setuju
4.	Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan	0	1	2	20	62	85	Sangat Setuju

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan

No.	Literasi Keuangan	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Dengan pengetahuan keuangan, maka dari itu saya yakin dalam mengambil keputusan keuangan usaha	0	0	16	35	34	85	Setuju
2.	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang	0	2	12	36	35	85	Setuju
3.	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat	0	0	18	37	30	85	Setuju
4.	Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang	0	4	26	39	16	85	Setuju

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Sikap keuangan

No.	Sikap keuangan	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Menjaga catatan keuangan merupakan hal yang penting untuk keuangan	0	0	15	44	26	85	Setuju
2.	Berhutang kepada orang lain merupakan hal yang wajar	0	0	25	42	18	85	Setuju
3.	Tabungan pribadi akan saya gunakan sebagai pendanaan darurat	0	4	23	28	30	85	Sangat Setuju
4.	Kondisi keuangan saya tidak mengganggu hubungan saya dengan orang lain	0	6	34	43	2	85	Setuju

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kepribadian

No.	Kepribadian	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Saya yakin bahwa saya mampu mengelola keuangan usaha	0	0	20	36	29	85	Setuju
2.	Saya berani dalam mengambil risiko dalam pengambilan keputusan keuangan	0	4	10	40	31	85	Setuju
3.	Saya mampu untuk mengambil keputusan dalam memimpin sebuah usaha	0	0	16	40	29	85	Setuju
4.	Sebuah usaha harus memiliki tujuan jelas dalam ke depan	0	2	25	45	13	85	Setuju

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel *Locus Of Control*

No.	<i>Locus Of Control</i>	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Mampu memecahkan masalah pribadi	0	1	11	28	45	85	Sangat Setuju
2.	Percaya pada kesuksesan karena kemampuan dan keterampilan sendiri	0	1	21	43	20	85	Setuju
3.	Keberuntungan merupakan faktor utama yang membedakan orang yang berhasil dan gagal dalam tugasnya	0	3	18	33	31	85	Setuju
4.	Untuk dapat menghasilkan banyak uang harus tahu dan bekerja sama dengan orang yang tepat	0	0	15	44	26	85	Setuju

Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

No.	Perilaku Pengelolaan Keuangan	STS	TS	N	S	SS	Total	Modus
1.	Saya selalu membuat susunan perencanaan keuangan dalam usaha	0	0	18	38	29	85	Setuju
2.	Saya selalu menyediakan dana untuk pembelian bahan baku usaha	0	0	23	28	34	85	Sangat Setuju
3.	Saya selalu menyisihkan pendapatan untuk di tabung dan dana untuk pengeluaran yang tidak terduga	0	1	15	30	39	85	Sangat Setuju
4.	Saya selalu menyisihkan pendapatan usaha untuk dialokasikan ke dalam tabungan sebagai pengembangan usaha daripada untuk kepentingan pribadi	0	0	3	18	64	85	Sangat Setuju

Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen Data, Uji Validitas

UJI INSTRUMEN DATA

Uji Validitas

Pendapatan (X1)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Pendapatan
X1.1	Pearson Correlation	1	.695**	.629**	.727**	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.2	Pearson Correlation	.695**	1	.583**	.531**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.3	Pearson Correlation	.629**	.583**	1	.549**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X1.4	Pearson Correlation	.727**	.531**	.549**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
Pendapatan	Pearson Correlation	.901**	.829**	.842**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Literasi Keuangan (X2)

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	LiterasiK euangan
X2.1	Pearson Correlation	1	.660**	.637**	.576**	.853**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X2.2	Pearson Correlation	.660**	1	.625**	.534**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85

X2.3	Pearson Correlation	.637**	.625**	1	.590**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X2.4	Pearson Correlation	.576**	.534**	.590**	1	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
LiterasiKeuangan	Pearson Correlation	.853**	.842**	.847**	.812**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sikap Keuangan (X3)

		Correlations				Sikapkeua ngan
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
X3.1	Pearson Correlation	1	.559**	.787**	.409**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X3.2	Pearson Correlation	.559**	1	.608**	.538**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X3.3	Pearson Correlation	.787**	.608**	1	.503**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X3.4	Pearson Correlation	.409**	.538**	.503**	1	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
Sikapkeuangan	Pearson Correlation	.842**	.815**	.901**	.726**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kepribadian (X4)

		Correlations				Kepribadian
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	

X4.1	Pearson Correlation	1	.596**	.520**	.565**	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X4.2	Pearson Correlation	.596**	1	.391**	.277*	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.010	.000
	N	85	85	85	85	85
X4.3	Pearson Correlation	.520**	.391**	1	.429**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X4.4	Pearson Correlation	.565**	.277*	.429**	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
Kepribadian	Pearson Correlation	.870**	.750**	.748**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Locus Of Control (X5)

		Correlations				<i>LocusOfCo</i>
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	<i>ntrol</i>
X5.1	Pearson Correlation	1	.520**	.601**	.617**	.836**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X5.2	Pearson Correlation	.520**	1	.581**	.436**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X5.3	Pearson Correlation	.601**	.581**	1	.595**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
X5.4	Pearson Correlation	.617**	.436**	.595**	1	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
LocusOfControl	Pearson Correlation	.836**	.774**	.862**	.798**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

N	85	85	85	85	85
---	----	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

		Correlations				PerilakuPengel olaanKeuangan
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
Y1.1	Pearson Correlation	1	.727**	.659**	.372**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
Y1.2	Pearson Correlation	.727**	1	.782**	.532**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85
Y1.3	Pearson Correlation	.659**	.782**	1	.637**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	85	85	85	85	85
Y1.4	Pearson Correlation	.372**	.532**	.637**	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	85	85	85	85	85
Perilaku Pengelol aanKeua ngan	Pearson Correlation	.833**	.915**	.915**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Pendapatan (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	12.65	3.469	.802	.773
X1.2	12.76	4.015	.700	.820
X1.3	12.71	3.472	.672	.843
X1.4	12.04	4.511	.693	.833

Literasi Keuangan (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12.15	3.893	.734	.806
X2.2	12.14	3.837	.706	.817
X2.3	12.22	3.914	.724	.810
X2.4	12.58	3.890	.649	.842

Sikap Keuangan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

X3.1	11.39	3.669	.722	.777
X3.2	11.60	3.695	.673	.795
X3.3	11.53	2.847	.775	.752
X3.4	12.04	4.106	.552	.843

Kepribadian (X4)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.774	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	12.12	2.891	.740	.629
X4.2	12.07	3.209	.518	.754
X4.3	12.07	3.400	.551	.733
X4.4	12.41	3.483	.513	.751

Locus Of Control (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	85	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X5.1	12.18	3.576	.695	.776
X5.2	12.59	3.864	.603	.816
X5.3	12.47	3.228	.716	.768
X5.4	12.42	3.890	.654	.796

Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	85	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	85	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	13.11	3.548	.694	.840
Y1.2	13.11	3.024	.823	.785
Y1.3	12.98	3.095	.828	.782
Y1.4	12.52	4.467	.572	.887

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik

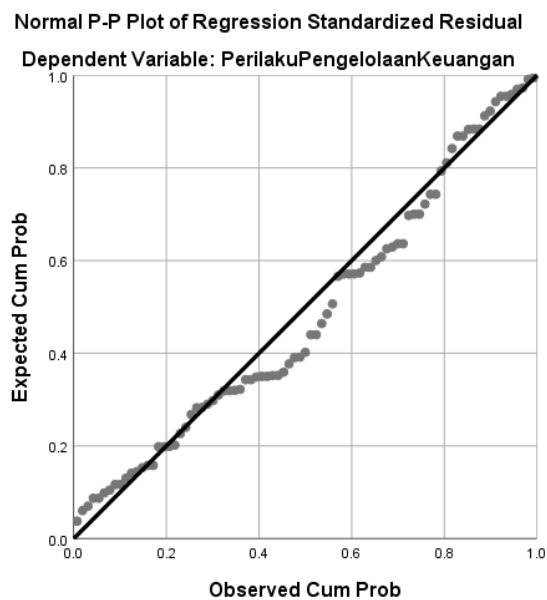
UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04849010
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.057
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.050 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

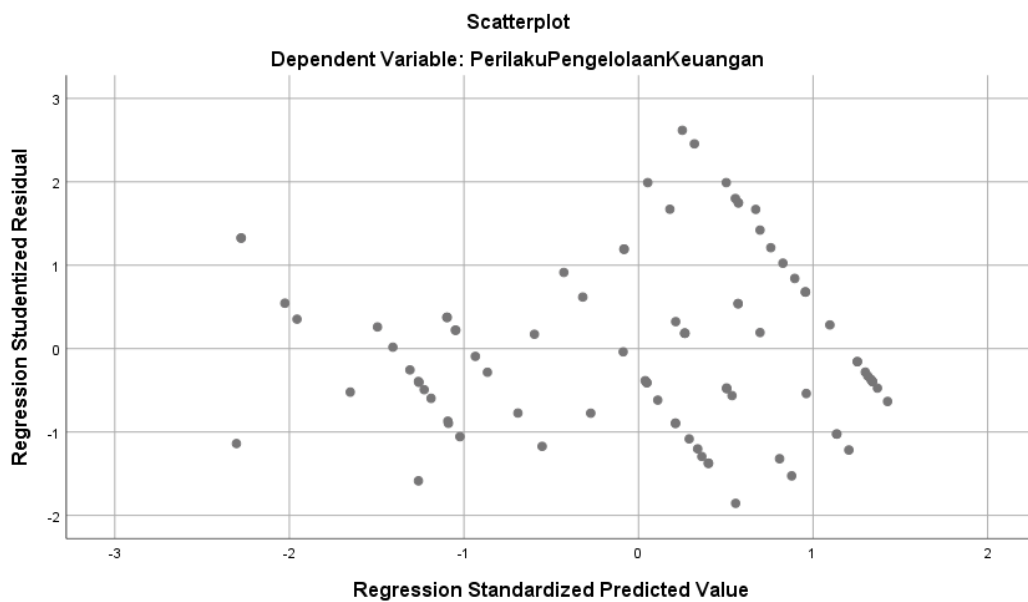


Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.080	.718		.112	.911		
Pendapatan	.200	.072	.209	2.774	.007	.254	3.933
LiterasiKeuangan	.222	.080	.232	2.765	.007	.205	4.879
Sikapkeuangan	.182	.060	.182	3.047	.003	.404	2.476
Kepribadian	.291	.076	.275	3.836	.000	.282	3.551
<i>LocusOfControl</i>	.160	.077	.162	2.079	.041	.239	4.189

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
	Beta					
1	(Constant)	.255	.402		.634	.528
	Pendapatan	.062	.040	.329	1.523	.132
	LiterasiKeuangan	-.044	.045	-.238	-.987	.327
	SikapKeuangan	.000	.033	-.001	-.008	.994
	Kepribadian	-.043	.042	-.207	-1.006	.317
	<i>LocusOfControl</i>	.049	.043	.253	1.134	.260

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 6 Hasil Regresi Linier Berganda, Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.080	.718		.112	.911		
Pendapatan	.200	.072	.209	2.774	.007	.254	3.933
LiterasiKeuangan	.222	.080	.232	2.765	.007	.205	4.879
Sikapkeuangan	.182	.060	.182	3.047	.003	.404	2.476
Kepribadian	.291	.076	.275	3.836	.000	.282	3.551
<i>LocusOfControl</i>	.160	.077	.162	2.079	.041	.239	4.189

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.886	.879	.854

a. Predictors: (Constant), *LocusOfControl*, Sikapkeuangan, Pendapatan, Kepribadian, LiterasiKeuangan

b. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.080	.718		.112	.911		
Pendapatan	.200	.072	.209	2.774	.007	.254	3.933
LiterasiKeuangan	.222	.080	.232	2.765	.007	.205	4.879
Sikapkeuangan	.182	.060	.182	3.047	.003	.404	2.476
Kepribadian	.291	.076	.275	3.836	.000	.282	3.551
<i>LocusOfControl</i>	.160	.077	.162	2.079	.041	.239	4.189

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

Uji Simultan (F)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	447.723	5	89.545	122.873	.000 ^b
	Residual	57.572	79	.729		
	Total	505.294	84			

a. Dependent Variable: PerilakuPengelolaanKeuangan

b. Predictors: (Constant), *LocusOfControl*, Sikapkeuangan, Pendapatan, Kepribadian, LiterasiKeuangan

Lampiran 8 Tabel Tabulasi

TABULASI

NO	X1				TOTAL	X2				TOTAL	X3				TOTAL	X4				TOTAL	X5				TOTAL	Y				TOTAL					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4						
1	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
2	3	3	4	4	14	5	4	5	4	18	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
3	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
5	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	4	4	5	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
7	4	5	5	5	19	5	5	5	4	19	4	4	5	4	17	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19	4	5	5	5	20	4	4	4	4	16
8	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	5	4	4	4	17	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
9	3	2	3	4	12	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	3	3	3	4	13
10	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	4	4	3	3	13	4	4	4	4	16
11	4	5	5	5	19	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
12	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
13	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14
14	4	4	4	5	17	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	4	4	4	3	15	4	5	5	4	18	5	4	5	5	20	4	4	4	4	16
15	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	5	5	3	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
16	4	4	3	5	16	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16	5	5	4	4	18	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
18	4	4	5	5	18	5	4	4	3	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
19	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
20	5	4	4	5	18	5	5	4	3	17	4	4	5	4	17	5	4	5	5	19	4	5	5	5	19	4	5	5	5	20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	3	3	3	4	13	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
22	4	4	5	5	18	4	5	4	4	17	4	5	5	4	18	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
23	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	4	5	4	4	17	4	5	4	3	16	4	5	4	4	17	4	5	4	4	16	4	4	4	4	16
24	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
25	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	5	5	4	3	17	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	3	3	3	4	13
26	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	5	4	5	5	20	4	4	4	4	16
27	5	4	4	5	18	5	4	5	5	19	5	4	5	4	18	4	5	4	4	17	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
28	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
29	3	3	2	4	12	3	3	3	2	11	3	4	3	3	13	3	2	3	3	11	4	4	3	3	14	3	3	3	3	13	4	3	3	4	14
30	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	4	5	3	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
31	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19	5	4	5	5	19	5	4	5	5	20	4	4	4	4	16
32	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	5	4	5	3	17	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
33	5	4	4	5	18	4	5	4	4	17	4	4	4	2	14	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
34	4	5	4	5	18	4	4	5	4	17	4	3	4	3	14	5	5	3	4	17	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
35	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14	4	3	4	2	13	3	3	3	2	11	4	3	3	3	13	3	3	3	4	14	3	3	3	4	13
36	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14	3	2	2	2	10	4	4	3	3	14	3	4	3	3	14	3	3	3	3	13	4	3	3	4	14
37	4	3	3	5	15	3	3	3	4	13	4	4	3	2	14	3	4	4	3	14	4	3	3	4	14	3	3	3	4	14	3	3	3	4	14
38	4	4	3	5	16	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	4	3	3	14	3	3	3	4	14	3	3	3	4	14
39	4	3	5	5	17	4	5	4	4	17	5	3	5	3	16	4	3	5	4	16	5	4	5	5	19	5	4	4	4	16	4	4	4	4	16
40	5	4	5	5	19	4	5	4	3	16	4	4	4	3	15	4	5	4	3	16	3	3	4	4	14	4	5	4	4	16	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20	4	4	5	3	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
42	4	4	3	5	16	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	3	3	3	4	14
43	4	3	3	5	15	3	3	4	4	14	3	3	2	3	11	3	4	4	3	14	4	3	2	4	13	3	3	3	3	13	4	3	3	4	14
44	2	3	2	3	10	3	2	3	2	10	4	3	4	4	15	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	3	3	3	3	13	4	3	3	3	13
45	4	4	5	5	18	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18	4	5	5	4	18	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
47	3	3	2	4	12	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	3	3	3	3	13	4	3	3	4	14
48	4	4	4	5	17	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	3	4	5	4	16	3	4	4	3	14	3	4	4	4	16	4	4	4	4	16
49	4	4	4	5	17	4	4	5	4	17	5	5	5	4	19	3	4	5	4	16	5	4	3	5	17	3	4	4	4	16	4	4	4	4	16
50	3	4	3	4	14	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	4	3	3	3	13	4	3	4	3	14	3	3	3	3	13	4	3	3	4	14
51	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	4	5	4	18	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
52	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	4			

Lampiran 9 Data pelaku UMKM

Data Responden

NO	NAMA RESPONDEN	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Nama Usaha	Alamat	Jenis Usaha	Pendapatan /bulan
1	Ayu Afif Anggraini	P	26	D3/S1/S2	Temak Kuki / Kue Kering	Sidomekar, Rt 02 Rw 05	Perdagangan	1.500.000 - 2.500.000
2	Sukoyo	L	53	SLTA	Ternak Sapi	Sidomekar, Rt 01 Rw 11	Peternakan	> 5.000.000
3	Suyanto	L	45	SLTA	Warung Kopi	Sidomekar, Rt 1 Rw 16	Perdagangan	> 5.000.000
4	Sugianti	P	41	SLTP	Kerupuk Bawang	Pondokjoyo, Pondok Rampil Rt 03 Rw 09	Perdagangan	< 1.500.000
5	Samianik	P	42	SD	Glok dan Perancangan	Pondokjoyo, Pondok Rampil Rt 03 Rw 09	Perdagangan	< 1.500.000
6	Ali	L	75	SD	Jamu	Pondokjoyo, Pondok Rampil Rt 01 Rw 06	Perdagangan	< 1.500.000
7	Asan	L	46	SLTP	Kerupuk Bawang	Pondokjoyo, Pondok Rampil Rt 07 Rw 06	Perdagangan	< 1.500.000
8	Dwi Purwaningsih	P	35	SLTA	Waroeng Kampeong	Sidomulyo, Rowotengu Rt 01 Rw 08	Perdagangan	> 5.000.000
9	Tri Jayanti	P	37	SLTA	Kue Kering / Catering	Sidomulyo, Rowotengu Rt 01 Rw 05	Perdagangan	< 1.500.000
10	Andri Sujatmiko	L	30	SLTA	Pertanian Hidroponik	Sidomekar, Rt 01 Rw 25	Perdagangan	3.500.000 - 5.000.000
11	Galih Aprilian Susanti	P	30	SLTA	Persewaan Baju	Sidomekar, Rt 01 Rw 19	Jasa	1.500.000 - 2.500.000
12	Sumadi	L	50	SLTA	Ternak Sapi	Sidomekar, Rt 01 Rw 11	Peternakan	> 5.000.000
13	Uswatun Khasanah	P	42	SLTA	Perancangan	Sidomekar, Rt 02 Rw 06	Perdagangan	< 1.500.000
14	Siti Soidah	P	59	SLTP	Perancangan	Sidomekar, Rt 02 Rw 06	Perdagangan	< 1.500.000
15	Bahrul Amiq	L	51	SLTP	Ternak Ikan	Sidomekar, Rt 02 Rw 06	Peternakan	< 1.500.000
16	Kalimi	P	53	SD	Jahit Baju	Sidomekar, Rt 02 Rw 06	Jasa	< 1.500.000
17	Siti Musnawiyah	P	47	SLTP	Kerupuk	Sidomekar, Rt 02 Rw 06	Perdagangan	< 1.500.000
18	M Yasir Bustomi	L	66	SLTP	Merakit Jala	Sidomekar, Rt 03 Rw 05	Perdagangan	< 1.500.000
19	Sawiji	L	60	SD	Ternak Kambing	Sidomekar, Rt 01 Rw 06	Peternakan	< 1.500.000
20	Basori	L	45	SLTA	Budidaya Lele	Sidomekar, Rt 02 Rw 29	Peternakan	2.500.000 - 3.500.000
21	Yuli Laili Nafis	P	30	SLTA	Budidaya Lele	Sidomekar, Rt 03 Rw 11	Peternakan	2.500.000 - 3.500.000
22	Nur Yuni Astuti	P	37	SLTA	Salon Kecantikan	Sidomekar, Rt 02 Rw 06	Jasa	1.500.000 - 2.500.000
23	Adi Pujoko	L	50	SLTP	Dandang	Pondokjoyo, Pondok Rampil Rt 01 Rw 02	Perdagangan	< 1.500.000
24	Haryanto	L	55	SLTP	Kacang panggang	Pondokjoyo, Songon Rt 02 Rw 11	Perdagangan	< 1.500.000
25	Yayuk Nur Aini	P	41	D3/S1/S2	Burger Online / Hantaran	Sidomekar, Rt 01 Rw 10	Perdagangan	< 1.500.000
26	Muhaimin	L	68	SD	Jahit Baju	Sidomekar, Rt 02 Rw 06	Jasa	< 1.500.000
27	Aqidatus Shalihah	P	42	D3/S1/S2	Sembako	Sidomekar, Rt 03 Rw 05	Perdagangan	< 1.500.000
28	Heri Yulianto	L	41	D3/S1/S2	Las dan Kontruksi	Sidomekar, Rt 03 Rw 05	Jasa	> 5.000.000
29	Abdullah Zaeni	L	36	SLTP	Pengrajin Kerre	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 14	Jasa	> 1.500.000
30	Sulaiman	L	43	SLTP	Bengkel Las	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 03	Jasa	1.500.000 - 2.500.000
31	Sri Pangestu	P	46	D3/S1/S2	Sree Tart / Kue Tart	Rejoagung, Krajan Rt 03 Rw 01	Jasa	< 1.500.000
32	Yosua Adi Waluyo	L	43	SLTP	Yoswit Bakery	Rejoagung, Wonosari Rt 02 Rw 05	Produksi	3.500.000 - 5.000.000
33	Sugeng Wahono	L	52	SD	Meubel Kayu	Rejoagung, Wonosari Rt 02 Rw 05	Jasa	> 5.000.000
34	Amarie Guntur	L	50	SLTA	Aninu Snack	Sidomulyo, Pucuan Rt 04 Rw 02	Produksi	1.500.000 - 2.500.000
35	Edi Purnomo	L	56	D3/S1/S2	Tahu	Rejoagung, Wonosari Rt 01 Rw 06	Produksi	1.500.000 - 2.500.000
36	Sudigijo	L	60	D3/S1/S2	Meubel Kayu	Rejoagung, Wonosari Rt 01 Rw 06	Jasa	2.500.000 - 3.500.000
37	Nyoman Wage	L	47	SLTP	Pengrajin Kurung	Pondokdalem, Krajan Rt 01 Rw 03	Jasa	< 1.500.000
38	Rusmini	P	53	SLTP	Pembuat Roti	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 12	Produksi	1.500.000 - 2.500.000
39	Misla	P	58	SLTP	Industri Tape	Pondokdalem, Jatian Rt 02 Rw 17	Produksi	1.500.000 - 2.500.000
40	Supriadi	L	50	SLTA	Pembuat Tahu	Pondokdalem, Krajan Rt 01 Rw 05	Produksi	1.500.000 - 2.500.000
41	Marsuan	P	48	SLTA	Pengrajin Tempeh	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 14	Jasa	< 1.500.000
42	Maryanisami	P	42	SLTA	Tusuk Sate	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 11	Jasa	< 1.500.000
43	Fajar	L	36	D3/S1/S2	Pengrajin Sapu Ijuk	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 16	Jasa	< 1.500.000
44	Kacong	L	39	SD	Pande Besi	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 11	Jasa	3.500.000 - 5.000.000
45	Nardi	L	34	SLTA	Pengrajin Tali Tempeh	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 16	Jasa	< 1.500.000
46	Hartatik	P	46	SLTA	Pembuat Roti	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 12	Produksi	1.500.000 - 2.500.000
47	Eni	P	45	SD	Pengrajin Tas	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 15	Jasa	1.500.000 - 2.500.000
48	Darminatun	P	64	SLTA	Budidaya Gurami	Semboro, Rt 02 Rw 15	Peternakan	3.500.000 - 5.000.000
49	Siti Khoiriyah	P	54	SLTP	Penjahit	Semboro, Rt 03 Rw 16	Jasa	< 1.500.000
50	Febri Ais	P	31	SLTA	Keripik Usus	Semboro, Rt 03 Rw 16	Produksi	< 1.500.000
51	Niken Ayu S	P	23	SLTA	Jual Rujak	Semboro, Rt 03 Rw 17	Perdagangan	< 1.500.000
52	Zainuri	L	71	SLTP	Selep Bumbu	Semboro, Rt 03 Rw 16	Jasa	< 1.500.000
53	Narani Rahayu	P	37	D3/S1/S2	Tanam Jahe	Semboro, Rt 02 Rw 06	Perdagangan	< 1.500.000
54	Lilik	P	56	SLTP	Keripik Tempe	Semboro, Rt 02 Rw 24	Perdagangan	1.500.000 - 2.500.000
55	Suprapti Kawati	P	51	SD	Ternak Lele	Semboro, Rt 01 Rw 18	Peternakan	1.500.000 - 2.500.000
56	Umi Hanifa	P	35	D3/S1/S2	Kue Kering	Semboro, Rt 02 Rw 09	Perdagangan	< 1.500.000
57	Safira R	P	25	SLTA	Telur Puyuh	Semboro, Rt 02 Rw 05	Perdagangan	2.500.000 - 3.500.000
58	Rubiah	P	56	SLTP	Batik	Semboro, Rt 03 Rw 15	Perdagangan	< 1.500.000
59	Wahono	L	51	SLTP	Bunga Hias	Semboro, Rt 03 Rw 10	Perdagangan	< 1.500.000
60	Eksan	L	48	SLTA	Ternak Bebek	Semboro, Rt 03 Rw 28	Peternakan	1.500.000 - 2.500.000
61	Supriyanto	L	58	D3/S1/S2	Budidaya Jeruk	Semboro, Rt 02 Rw 25	Perdagangan	> 5.000.000
62	Masrur	L	58	SLTA	Ternak Kelinci	Semboro, Rt 02 Rw 05	Peternakan	< 1.500.000
63	Hasin Fadil	L	54	D3/S1/S2	Catering	Semboro, Rt 02 Rw 23	Perdagangan	1.500.000 - 2.500.000
64	Nanik Eko Tri	P	53	SLTP	Kerupuk Peyek	Semboro, Rt 03 Rw 05	Produksi	< 1.500.000
65	Tatik Dwi P	P	53	SLTP	Menjahit	Semboro, Rt 03 Rw 18	Jasa	< 1.500.000
66	Soekarni	P	70	SLTA	Jual Baju	Semboro, Rt 02 Rw 14	Perdagangan	1.500.000 - 2.500.000
67	Lasmono	P	48	SLTP	Jual Kaset Terapi	Semboro, Rt 02 Rw 28	Perdagangan	< 1.500.000
68	Ruminah	P	59	SLTA	Material	Semboro, Rt 02 Rw 28	Perdagangan	> 5.000.000
69	Nuril Huda	L	56	D3/S1/S2	Jambu Kristal	Semboro, Rt 03 Rw 10	Perdagangan	> 5.000.000
70	Wawan Eko P	L	50	SLTA	Pengrajin Tikar	Semboro, Rt 03 Rw 10	Jasa	< 1.500.000
71	Siti Lasmiati	P	63	SLTP	Produksi Lontong	Semboro, Rt 02 Rw 24	Perdagangan	< 1.500.000
72	Yunia Rahayu A	P	50	SLTP	Perancangan	Semboro, Rt 02 Rw 26	Perdagangan	< 1.500.000
73	Sugiono	L	55	SLTP	Produksi Tempe	Semboro, Rt 03 Rw 03	Produksi	< 1.500.000
74	Sunarni	P	44	SLTP	Budidaya Gurami	Semboro, Rt 02 Rw 15	Peternakan	1.500.000 - 2.500.000
75	Rista Puji A	P	34	SLTA	Snack Online	Semboro, Rt 03 Rw 20	Perdagangan	< 1.500.000
76	Toyimah	P	34	SLTA	Ayam Krispi	Semboro, Rt 01 Rw 31	Perdagangan	< 1.500.000
77	M Rifai Tri Afandi	L	49	SLTA	Las dan Kontruksi	Semboro, Rt 02 Rw 28	Jasa	> 5.000.000
78	Siti Sundari	P	60	SLTP	Ternak Ayam	Semboro, Rt 04 Rw 15	Peternakan	< 1.500.000
79	Sunyoto	L	49	SLTP	Perancangan	Semboro, Rt 04 Rw 15	Perdagangan	< 1.500.000
80	Sami	P	62	SLTP	Bawang Goreng	Pondokjoyo, Krajan Rt 02 Rw 01	Produksi	< 1.500.000
81	Mustika	P	47	SLTP	Industri Tape	Pondokdalem, Jatian Rt 02 Rw 16	Produksi	1.500.000 - 2.500.000
82	Munaji	L	55	SLTA	Tusuk Sate	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 13	Jasa	< 1.500.000
83	Sanjo	L	61	SD	Pande Besi	Pondokdalem, Jatian Rt 01 Rw 14	Jasa	< 1.500.000
84	Ella Hidayatun Ni'mah	P	35	SLTA	Café Taria	Sidomekar, Rt 04 Rw 13	Perdagangan	1.500.000 - 2.500.000
85	Rabi'atul Adawiyah Asy Syaafiyah	P	22	SLTA	Ternak Ayam	Sidomekar, Rt 02 Rw 04	Peternakan	< 1.500.000

Lampiran 10 Dokumentasi

Dokumentasi



Ibu Risky selaku bagian pengurus UMKM Kecamatan Semboro



Bapak Rido selaku pengurus UMKM Desa Semboro



Bapak Wahyu selaku pengurus UMKM Desa Sidomekar

Dokumentasi pengisian kuesioner dengan pelaku UMKM


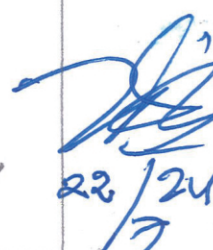
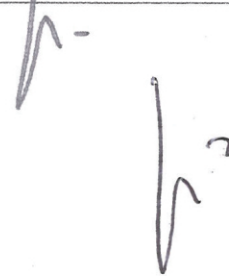
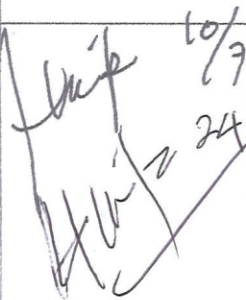
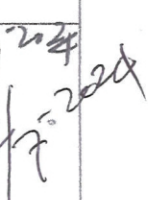






LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : MIKE ODILYA PUTRI
 NIM : 20104831
 JURUSAN : AKUNTANSI
 JUDUL : PENGARUH PENDAPATAN, UTERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KEPERIBADIAN, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERILAKU PENGELOLA KEUANGAN PADA PELAKU UMUM DI KECAMATAN SEMBORO, JEMBER

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1	N. Dimiyati	- Perjilasan Koef. Reg. - Perjilasan Koef. Determinasi - Kompleksitas Konsep - Asumsi Klasik - Output: Pabalitan - Desain & Sifat	10/7/24 23/24  
2	WIWIK FN	- abstrak - latar belakang - Interpretasi - Daftar Pustaka	20/29 
3	Huda	Tentative outline interpretasi implikasi	10/7/24 24/24  

JEMBER, 27 Juli 2024



MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3